

**SISTEM PELESTARIAN BAHAN PUSTAKA DI UNIT PELAKSANA  
TEKNIS (UPT) PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
DATOKARAMA PALU**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.IP)  
pada Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)  
Universitas Islam Negeri (UIN)  
Datokarama Palu

**Oleh**

**AHMAD ALI ZUBAIR**  
**NIM : 194180006**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
DATOKARAMA PALU  
2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Sistem Pelestarian Bahan Pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu**” benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 18, Juli, 2023 M  
10 Muharram 1444 H

Penulis,

Ahmad Ali Zubair  
Nim. 194180006

## **PERSETUJUAN PEMBIBMBING**

Skripsi yang berjudul “**Sistem Pelestarian Bahan Pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu**” NIM : 194180006, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diseminarkan.

Palu, 06 Juli, 2023 M  
17 Zulhijah 1444 H

**Pembimbing I**

**Dr. H. Sidik, M.Ag.**  
NIP. 196406161997031002

**Pembimbing II**

**Iramadhana Solihin, S.Pd.I, M.Pd.**  
NIDN 2026068401

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Ahmad Ali Zubair dengan NIM: 194180006 dengan judul “Sistem Pelestarian Bahan Pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Datokarama Palu” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 18 September 2023 M yang bertepatan dengan tanggal 3 Rabiul Awal 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (S.IP) Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Palu, 6 januari 2024 M  
24 Jumadil Akhir 1445H

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nam	Tanda Tangan
Ketua	Zuhra S.Pd., M.Pd.	
Munaqisy I	Drs. H. Iskandar, M.Sos.I	
Munaqisy II	Mohammad Sairin, S.Pd., M.A	
Pembimbing I	Dr. Sidik, M.Ag.	
Pembimbing II	Iramadhana Solihin, S.Pd.I.,M.Pd	

### Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan  
dan Informasai Islam

Dekan Fakultas Ushuluddin  
Adab dan Dakwah

Jusmiati, S.Psi., M.Psi.  
NIP. 198710142019032007

Dr. Sidik, M.Ag.  
NIP. 196406161997031002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah: dzat pertama tanpa akhir, dzat terakhir tanpa permulaan, yang tiada sekutu bagiNya. Dialah Tuhan yang maha perkasa, pemilik mutlak kegagahan dan kebesaran. Maha Suci dia dari segala atribut yang tidak pantas disematkan kepadaNya.

Doa dan salam sejahtera semoga senantiasa tercurah kepada rahasia alam semesta, fenomena yang tampak paling sempurna, tujuan bagi seluruh wujud, yaitu Nabi Muhammad Saw, yang terpilih dan terpuji. Semoga kesejahteraan dan keturunannya dijauhkan oleh Allah Swt. dari keburukan, dan beserta sahabat sampai kepada seluruh pengikutnya yang senantiasa istiqomah sampai akhir zaman.

Penyusunan Skripsi ini merupakan kajian tentang Sistem Pelestarian Bahan Pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Peneliti menyadari bahwa, penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda peneliti serta seluruh keluarga yang tercinta yang banyak membantu Peneliti, baik secara materi, moral dan spiritual sejak dari awal studi hingga tahap penyelesaian studi Peneliti.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd, selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna meningkatkan kualitas UIN Datokarama Palu yang berada di bawah kepemimpinannya.

3. Bapak Dr. H. Sidik, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Mokh. Ulil Hidayat, S.Ag., M.Fi.I, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Dr. Syamsuri, S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, dan Ibu Dr. Nurhayati, S.Ag., M.Fil.I, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
4. Ketua Jurusan bapak Andi Muhammad Dakhalan S.Pd.I., M.Pd dan Sekretaris Jurusan Ibu Iramadhana Solihin, S.Pd.I., M.Pd yang sudah banyak membantu dari awal kuliah hingga peneliti dapat menyelesaikan program perkuliahan
5. Bapak Dr. H. Sidik, M.Ag. dan Ibu Iramadhana Solihin, S.Pd.I., M.Pd masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah berupaya memberikan bimbingannya dan arahan dalam rangka menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak Rifai, SE.,MM. selaku kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokara Palu. karena telah mengizinkan penulis dan mempermudah untuk melakukan penelitian serta staf-staf yang ada di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang sudah ikut membantu memberikan informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Karyawan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang dengan ikhlas memberikan pengajaran dan pelayanan selama Peneliti mengikuti rutinitas akademik baik secara bertatap muka, maupun kuliah online.
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu 2019 yang telah bersama-sama dan saling memberikan semangat satu sama lain.
9. Kepada teman-teman PPL dan KKN Desa Kavaya Kecamatan Sindue, Kabupaten Donggala yang sudah banyak membantu dalam memberikan

motivasi dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sampai pada saat ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, Peneliti senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Peneliti mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT.

Palu, 08 Juli 2023 M  
19 Zulhijjah 1444 H

Penulis,

Ahmad Ali Zubair  
NIM. 194180006

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis-Garis Besar Isi.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	9
B. Kajian Teori .....	12
C. Kerangka Pemikiran.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Kehadiran Peneliti.....	30
D. Data dan Sumber Data .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Sejarah Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.....	38
B. Sistem Pelestarian Bahan Pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu .....	56
C. Kendala dalam melestarikan Bahan Pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN)	

Datokarama Palu .....	60
D. Upaya melestarikan bahan pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. ....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

1. Periodesasi Kepala Perpustakaan STAIN Datokarama- IAIN Palu- UIN Datokarama Palu .....	39
2. Ketersediaan Koleksi Umum Berdasarkan Data Tahun 2022 .....	40
3. Ketersediaan Koleksi Referensi Tahun 2022. ....	41
4. Ketersediaan Koleksi Majalah BI Corner Lt. II Tahun 2022 .....	42
5. Ketersediaan Bahan Koleksi Kitab Lt II Tahun 2022 .....	43
6. Rekapitulasi Jumlah Buku Elektronik .....	44
7. Daftar Koleksi Audio Visual .....	45
8. Jumlah Kunjungan Pemustaka Anggota Perpustakaan UIN Datokarama pada Periode Bulan Januari- Desember 2022 .....	46
9. Jumlah Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Setiap Tahunnya Yang Langsung Menjadi Anggota Perpustakaan .....	47
10. Keanggotaan Pegawai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu .....	47
11. Daftar Tenaga Pustakawan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu .....	48
12. Daftar Tenaga Teknis di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu .....	49
13. Daftar Pendidikan Pengawai di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu .....	50
14. Sarana dan Prasarana Pendukung di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu .....	51
15. Luas Gedung Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Univesitas Islam Negeri Palu .....	52
16. Jam Buka Perpustakaan .....	54

## DAFTAR GAMBAR

1. Profil Gambar Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu .....	70
2. Wawancara Peneliti dengan Kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu .....	70
3. Wawancara Peneliti dengan Pustakawan Kor Jurnal Dan Karya Lainnya di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu .....	71
4. Wawancara Peneliti dengan Pustakawan Kor. Layanan Pemustaka dan Literasi Informasi di UPT Perpustakaan UIN Datokarma Palu .....	71
5. Wawancara Peneliti dengan Staf Sub. Kordinator Layanan Teknis Dan Pengembangan di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu .....	72
6. Wawancara Peneliti dengan Staf Kor Layanan Teknis Refrensi Bahasa Asing di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu .....	72
7. Wawancara Peneliti Dengan Staf Kord Bidang Pengadaan Pengolahan, Pemeliharaan Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu .....	73
8. Penyusunan koleksi Bahan Pustaka Yang tidak teratur di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu .....	73
9. Beberapa faktor kerusakan bahan pustaka yang di akibatkan oleh debu, rayap dan usia dari buku yang sudah begitu lama di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu .....	74
10. Beberapa Koleksi bahan pustaka yang mengalami kerusakan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Datokarama Palu .....	75
11. Alat Scanner bahan pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Datokarama Palu .....	76
12. Jumlah koleksi yang telah didigitalisasi dari tahun ketahun. Mulai dari tahun 2001 hingga tahun 2023 yaitu 2.187 koleksi. Data ini di ambil dari situs resmi <a href="https://repository.uindatokarama.ac.id/view/year/">https://repository.uindatokarama.ac.id/view/year/</a> .....	76
13. Proses Penjilidan Bahan Pustaka Yang Rusak di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu .....	77
14. Lemari atau rak buku yang mengalami kerusakan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Datokarama Palu .....	78

## **DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Pedoman wawancara .....	79
2. Dokumentasi penelitian .....	80
3. Daftar informan .....	81
4. Surat izin penelitian dari kampus .....	82
5. Surat balasan izin penelitian dari perpustakaan kampus .....	83
6. Riwayat hidup penulis .....	84

## Abstrak

Nama : Ahmad Ali Zubair  
Nim : 194180006  
Judul Skripsi : Sistem Pelestarian Bahan Pustaka di Unit Pelaksana  
Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri  
(UIN) Datokarama Palu

---

---

Penelitian ini membahas tentang “Sistem Pelestarian Bahan Pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarma Palu”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, a). Untuk mengetahui bagaimana Sistem Pelestarian Bahan Pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, b). Apa kendala dalam melestarikan Bahan Pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, c). Apa upaya dalam melestarikan Bahan Pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Penulis menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Teknik analisis data yang Penulis gunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. a). Sistem Pelestarian Bahan Pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Datokarama Palu yaitu melakukan scanner atau digitalisasi bahan pustaka, dan selain itu juga melakukan proses penjilidan ulang khususnya terhadap bahan pustaka yang rusak. b). Kendala yang dihadapi dalam melestarikan bahan pustaka. Kurangnya anggaran atau dana, tenaga pustakawan yang profesional masih kurang, sarana dan prasarana yaitu ada beberapa rak buku yang rusak yang sudah tidak layak pakai. c). Upaya yang dilakukan dalam melestarikan bahan pustaka. Melakukan digitalisasi atau membuat duplikat terhadap bahan pustaka, pembasmian serangga dengan menggunakan kapur barus, menyusun buku tidak terlalu berdempetan, memilah atau memperhatikan buku yang baru masuk di perpustakaan jika ada yang rusak atau lemnya kurang bagus maka akan dipisahkan kemudian dilem kembali, pemustaka jika selesai membaca buku tidak diperkenankan untuk mengembalikan bahan pustaka langsung ke rak buku kecuali disimpan di meja hal ini dikarenakan jika ada buku yang rusak atau basah maka akan cepat diperbaiki atau ditangani.

Kesimpulan hendaknya Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu agar senantiasa meningkatkan sistem pelestarian bahan pustaka dan memperhatikan kekurangan dari perpustakaan mulai dari penambahan SDM dan juga sarana dan prasarana dalam memperbaiki atau melestarikan bahan pustaka, agar bahan pustaka yang ada bisa lebih terawat dengan maksimal, mengingat nilai informasi yang terkandung dalam bahan pustaka sangat tinggi dan berharga.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar belakang***

Perpustakaan Perguruan Tinggi (PT) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan tridarma perguruan tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat dan melayani sumber informasi kepada lembaga induk khususnya, serta masyarakat akademis pada umumnya. Kelima tugas tersebut dilaksanakan dengan tata cara, administrasi, dan organisasi yang berlaku bagi penyelenggaraan sebuah perpustakaan.<sup>1</sup> Menurut Chowdhury perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di bawah naungan lembaga pendidikan tinggi. Contoh perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan universitas, perpustakaan institut, perpustakaan sekolah tinggi, perpustakaan politeknik, perpustakaan fakultas dan perpustakaan jurusan<sup>2</sup>.

Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut sebagai jantungnya universitas, karena tanpa adanya perpustakaan maka proses pelaksanaan pembelajaran mungkin menjadi kurang optimal. Perpustakaan perguruan tinggi juga sering disebut sebagai perpustakaan khusus. Hal ini dikarenakan perpustakaan perguruan tinggi pada umumnya khusus melayani civitas akademik masing-masing. Disamping itu koleksi yang dimiliki perpustakaan perguruan

---

<sup>1</sup> Qolyubin sihabudin. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Kalijaga. 2003,10

<sup>2</sup> A.futri Johar, Analisis Pelestarian Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur (UIT). (Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Alauddin Makassar 2017), 22

tinggi pun khusus untuk konsumsi mahasiswa maupun dosen. Bila dibandingkan dengan perpustakaan umum maka perpustakaan perguruan tinggi memiliki kelebihan berupa hasil-hasil karya para civitas akademik.

Keberadaan bahan pustaka khususnya di perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Oleh sebab itu, keberlangsungan bahan pustaka perlu dijaga, dilestarikan untuk mencegah kerusakan bahan pustaka. Kerusakan pada bahan pustaka umumnya dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal merupakan kerusakan yang disebabkan oleh buku itu sendiri, seperti kertas, lem, maupun tinta yang digunakan kualitasnya kurang bagus, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar yang disebabkan oleh manusia seperti sering melipat halaman buku, dan faktor luar lainnya seperti suhu dan kelembapan udara, serangga dan binatang yang suka merusak bahan pustaka tersebut<sup>3</sup>

Maka dari itu Pelestarian bahan pustaka sangat penting karena mencakup hal-hal perawatan, pemeliharaan, pengawetan, perbaikan dan produksi, dengan adanya kegiatan ini maka diharapkan kondisi bahan pustaka akan tetap bagus, terawat sehingga pengguna akan dapat merasa puas menggunakannya, tetapi terciptanya kegiatan-kegiatan tersebut juga harus didukung pula dengan sarana dan prasarana yang memadai serta tenaga-tenaga yang terampil dan bermutu.

Di dalam Undang-undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, pasal 1 ayat 1 bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya

---

<sup>3</sup> Perpustakaan universitas sriwijaya, "Perpustakaan UB Tempat Nugas Yang Asyik" <https://lib.ub.ac.id/news/perpustakaan-ub-tempat-nugas-yang-asyik/> (5 September 2023.)

cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi dan rekreasi para pemustaka<sup>4</sup>

Adapun kondisi atau tempat yang peneliti observasi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, menunjukkan bahwa pelestarian bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu belum begitu maksimal, karena ada beberapa koleksi bahan pustaka yang terdapat pada perpustakaan tersebut masih mengalami kerusakan seperti sampul robek, kusam, dan bahan pelekat pada punggung buku terlepas, yang mana masih digunakan oleh para pemustaka. Selain itu suhu ruangan yang terdapat dilantai dua perpustakaan tersebut juga belum dikategorikan memenuhi standar perpustakaan karena masih banyak mahasiswa atau pemustaka yang mengeluh mengalami kepanasan. Untuk menangani hal itu maka seharusnya bahan pustaka yang rusak tersebut perlu mendapatkan penanganan seperti, preservasi, yaitu penanganan yang berhubungan langsung dengan bahan pustaka yang disebabkan oleh suhu dan kelembapan udara, faktor kimiawi, dan serangga. Konsolidasi, yaitu memperkuat bahan pustaka yang sudah rapuh dengan cara memberi perekat (*sizing*) atau bahan penguat lainnya. Restorasi, memperbaiki koleksi yang telah rusak yaitu dengan menambal, menyambung dan mengganti bagian yang hilang agar bentuknya mendekati keadaan semula.

---

<sup>4</sup> M.H Indonesia. *Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Tamita Utama. 2009, bab 1, pasal 1.

Dari hasil observasi tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Sistem Pelestarian Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah peneliti ini adalah :

1. Bagaimana sistem pelestarian bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu ?
2. Apa kendala dalam melestarikan bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu ?
3. Apa upaya dalam melestarikan bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokaram Palu ?

### ***C. Tujuan Dan Manfaat penelitian***

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk mengetahui sistem pelestarian bahan pustaka di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.
  - b. Untuk mengetahui kendala dalam melestarikan bahan pustaka di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.
  - c. Untuk mengetahui upaya dalam melestarikan bahan pustaka di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

## 2. Manfaat penelitian.

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain studi di perguruan tinggi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca ataupun pihak-pihak yang berkepentingan tentang penelitian ini.
- c. Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan sistem pelestarian bahan pustaka.

## 3. Manfaat praktis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dalam melestarikan bahan pustaka guna untuk meningkatkan minat baca pemustaka.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan guna untuk meningkatkan pelestarian bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

### ***D. Penegasan Istilah***

Demi menghindari terjadinya berbagai penafsiran terhadap judul ini, maka ada beberapa kata yang dianggap penting untuk diberikan penjelasan agar tidak terjadi kekeliruan dalam memberikan interpretasi terhadap judul penelitian ini yang berjudul “Sistem Pelestarian Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

### 1. Sistem

Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari suatu unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu<sup>5</sup>. Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem merupakan susunan unsur atau kumpulan-kumpulan yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas untuk mencapai tujuan bersama.

### 2. Pelestarian.

Pelestarian adalah suatu upaya melalui proses dan mempunyai cara untuk menjaga, melindungi, dan juga dapat mengembangkan sesuatu yang berbenda atau tak benda agar tidak punah dan terus bertahan.<sup>6</sup> Jadi dari penjelasan tersebut kita dapat menarik kesimpulan bahwa pelestarian bahan pustaka merupakan kegiatan mengusahakan agar bahan pustaka yang kita kerjakan tidak cepat mengalami kerusakan, awet, dan bisa dipakai lebih lama serta bisa menjangkau lebih banyak pembaca di perpustakaan.

### 3. Bahan pustaka.

Bahan pustaka adalah bagian dari koleksi yang ada di perpustakaan yaitu berupa terbitan buku, surat kabar dan majalah, bahan audio visual seperti audio kaset, video, slide, CD-Rom<sup>7</sup>. dari sini kita menyimpulkan bahwa bahan pustaka adalah salah satu koleksi perpustakaan yang berupa karya cetak dan non cetak

---

<sup>5</sup>Sutabari. "Konsep Dasar Dan Pengertian Sistem" <http://bpakhm.unp.ac.id/konsep-dasar-dan-pengertian-sistem/>, (12 November 2022)

<sup>6</sup> Salsa Billa Oktaria, "Penataan Tari Sipatmo Sebagai Upaya Pelestarian Seni Budaya Betawi Oleh Dewan Kesenian Jakarta". (Skripsi UIN Jakarta, 2018), 4

<sup>7</sup> "Ati Asmi." Bahan Pustaka Perpustakaan [http://asmi-ati.blogspot.com/2013/11/bahan-pustaka-perpustakaan\\_2.html](http://asmi-ati.blogspot.com/2013/11/bahan-pustaka-perpustakaan_2.html), (12 November 2022)

seperti, buku fisik, buku referensi dan bentuk rekaman audio video yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disajikan kepada pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi”.

#### 4. UPT Perpustakaan.

UPT Perpustakaan adalah perpustakaan akademik di Universitas berbentuk (Unit) yang bertanggung jawab secara langsung kepada rektor, melalui wakil rektor 1 (Bidang Akademik) dan berfungsi sebagai koordinator untuk Perpustakaan perguruan tinggi<sup>8</sup>. Jadi dimaksud disini adalah UPT Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit yang bertanggung jawab untuk kawasan kampus yang memberikan pelayanan bagi setiap mahasiswa maupun dosen.

#### *Garis-garis besar isi*

Demi memudahkan pembahasan skripsi ini maka penulisan dibagi kedalam tiga Bab dengan rician sebagai berikut :

**BAB I** Berisikan pendahuluan yang merupakan landasan dalam memberikan arahan pada pembahasan-pembahasan berikutnya. Pada bab ini berisikan tentang dasar-dasar pembahasan yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, garis-garis besar isi, metode penelitian dan sistematika penulisan yang menjelaskan rangkaian pembahasan dari awal hingga akhir.

**BAB II** Merupakan kajian pustaka yang terdiri dari tiga sub pembahasan yang meliputi: penelitian terdahulu, pengertian pelestarian bahan pustaka, kerangka pemikiran.

---

<sup>8</sup>Sesparmadi. “ UPT Perpustakaan” <http://bpakhm.unp.ac.id/upt-perpustakaan-universitas-negeri-padang/> (26 Mei 2023).

**BAB III** Merupakan metode penelitian yang memaparkan bagaimana dan dimana penulis melakukan penelitian ini yang memuat tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, informan penelitian.

**BAB IV** Hasil Penelitian, yang menguraikan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada, sistem pelestarian bahan pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Datokarama Palu, kendala yang dihadapi dalam melestarikan bahan pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Datokarama Palu dan upaya yang dihadapi dalam melestarikan bahan pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

**BAB V** Penutup yang memuat kesimpulan dan beberapa saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian terdahulu***

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu Sistem Pelestarian bahan Pustaka.

*Pertama* Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Muh, Hasyim Mustaming (2017) jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Skripsi ini membahas tentang Sistem Pelestarian Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar, pokok masalah yang diangkat adalah bagaimana kerusakan Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makasar dan bagaiman proses preservasi dan konservasi pada bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makassar. penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber data primer yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti sementara itu sumber data sekunder diperoleh dari data kepustakaan. Perpustakaan ini juga menerapkan metode yang dinamakan dengan *stock opname* (adalah perhitungan kembali) dinamakan dengan *stock opname* adalah perhitungan kembali pada bahan pustaka yang ada di perpustakaan tersebut kemudian dilakukan pemisahan bahan pustaka yang rusak dan bahan pustaka yang bagus atau lebih singkatnya disebut dengan penyiangan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Muh. Hasyim Mustaming. “Sistem Pelestarian Bahan Pusaka di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Makasar”. (Skrpsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar, 2017).

*Kedua*, penelitian yang tulis oleh A.Futri Johar jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Skripsi ini berjudul Analisis Pelestarian Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur (UIT) Skripsi ini membahas tentang Analisis Pelestarian Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur (UIT). Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana langkah-langkah pelestarian bahan pustaka, faktor apa saja yang menjadi penyebab kerusakan bahan pustaka dan bagaimana upaya mencegah kerusakan bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur (UIT). Jenis penelitian yang gunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kerusakan-kerusakan bahan pustaka yang terjadi di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor manusia, faktor Alam, faktor binatang. Upaya mencegah kerusakan bahan pustaka yaitu kepala perpustakaan maupun pengelola perpustakaan hanya memberi teguran ringan bagi pemustaka yang melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan kerusakan bahan pustaka, dan pembersihan ruangan.<sup>2</sup>

*Ketiga* penelitian yang dilakukan oleh Bagas Aldi Peratama jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam IAIN Tulungagung, Skripsi ini membahas tentang Strategi preservasi dan konservasi Bahan Pustaka di dinas kearsipan dan perpustakaan kabupaten trenggalek. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif eksploratif. Data diperoleh menggunakan

---

<sup>2</sup> A.Futri Johar. “Analisis Pelestarian Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur (UIT)”, (Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar, 2017)

teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelestarian bahan pustaka sudah dilakukan sejak lama di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek, belum maksimal. Kegiatan preservasi dan konservasi dilakukan untuk perbaikan dan perawatan bahan pustaka serta pencegahan dari faktor perusak. Alih media telah dilakukan terhadap koleksi-koleksi penting yang bernilai sejarah, namun hasilnya belum maksimal karena keterbatasan media dan keahlian pustakawan. Kendala dalam proses preservasi dan konservasi diantaranya keterbatasan tempat, kurangnya tenaga profesional, kurangnya dana, serta fasilitas yang kurang lengkap dan memadai<sup>3</sup>

Dari ketiga penelitian di atas, dapat kita ketahui bahwasanya penelitian yang peneliti lakukan bertempat di Perpustakaan UIN Datokaram Palu dan terdapat beberapa persamaan yaitu, jenis penelitian kualitatif dan fokus penelitian yaitu sistem pelestarian bahan pustaka. Dan perbedaan ke tiga penelitian tersebut adalah pertama penelitian yang ditulis oleh Muh Hasyim mustaming membahas tentang preservasi dan konservasi. Kedua, penelitian yang ditulis oleh A,Futri johan lebih membahas tentang faktor kerusakan bahan pustaka. Dan ketiga, penelitian yang ditulis oleh Bagas Aldi Peratama membahas tentang keterbatasan fasilitas. Penelitian yang peneliti lakukan hanya fokus membahas sistem pelestarian, kendala dan upaya yang dihadapi dalam melestarikan bahan pustaka.

---

<sup>3</sup> Bagas Aldi Peratama, "Strategi Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 2, No. 1 (Maret 2020)

## **B. Kajian Teori**

### 1. Pengertian Pelestarian Bahan Pustaka

Pelestarian bahan pustaka adalah perlindungan bahan pustaka dari kemusnahan dan kerusakan<sup>4</sup> sedangkan menurut *International Federation of Library* (IFLA) ialah semua pengelolaan dan pertimbangan keuangan termasuk penyimpanan dan akomodasi, susunan tingkatan kepegawaian, kebijakan teknik dan metode yang meliputi pemeliharaan perpustakaan, alat-alat serta informasi yang memuat hal-hal tersebut<sup>5</sup>

Menurut *Introduction To Conservation*, terbitan UNESCO tahun 1979 disebutkan bahwa istilah pelestarian berarti penanganan yang berhubungan langsung dengan benda, kerusakan oleh karena udara lembab, faktor kimiawi, serangan mikroorganisme yang harus dihentikan untuk mencegah kerusakan lebih lanjut.<sup>6</sup>

Pelestarian adalah aktivitas-aktivitas yang mencakup pemberian suatu lingkungan yang stabil bagi semua jenis media arsip, menggunakan metode-metode penanganan dan penyimpanan yang aman, menduplikasi bahan-bahan yang tidak stabil (misalnya film, thermofax) ke suatu media yang stabil, mengkopi bahan-bahan yang potensial mengalami kerentanan ke suatu format yang stabil (dimikrofilmkan atau didigitalisasi), menyimpan arsip-arsip dalam tempat-tempat penyimpanan yang terbuat dari bahan yang stabil (misalnya, boks dokumen yang terbuat dari kertas karton bebas asam), memperbaiki dokumen-dokumen untuk

---

<sup>4</sup> *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka 1998).520

<sup>5</sup> Husna Rusliana, "Aplikasi Pelestarian Bahan Pustaka di Perpustakaan Nasional RI." (Skripsi Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta 2006),9.

<sup>6</sup> Perpustakaan Nasional, Republik Indonesia. *Petunjuk Teknis Pelestarian. Bahan Pustaka*. Jakarta: Perpusnas Nasional. 1995,2.

melestarikan format asli mereka, membuat program kontrol terhadap hama perusak dan menyiapkan rencana pemulihan bencana yang memasukkan rencana-rencana untuk kesiapan dan respon terhadap terjadinya bencana<sup>7</sup>

Tugas pemeliharaan, perawatan, dan pelestarian koleksi bukanlah tugas yang mudah. Sejak zaman dahulu, perpustakaan telah berusaha untuk mencegah dan mengatasi kerusakan koleksi yang disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Kerusakan bahan pustaka yang disebabkan oleh faktor eksternal antara lain mekanis atau kimiawi dari lingkungan dan hayati seperti kecerobohan pengguna dalam menggunakan bahan pustaka, debu, kotoran, serangga, kelembapan, dan suhu udara. Sedangkan faktor internal yang dapat merusak bahan pustaka antara lain terdapat pada kertas, tinta cetak, perekat dan pada benang penjilidan yang tidak serasi dengan sampul.

Agar bahan pustaka dapat dimanfaatkan oleh pengguna secara efektif dan seefisien mungkin, maka perlu dilakukan pelestarian terhadap bahan pustaka. Pelestarian bahan pustaka merupakan kegiatan yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian, tanpa pelestarian maka bahan pustaka akan cepat rusak. Kegiatan pemeliharaan bahan pustaka dapat berupa alih bentuk media, penjilidan atau perbaikan, fumigasi, laminasi, penyiangan, pengaturan kondisi ruangan dan teknik pengambilan atau penjajaran bahan pustaka dalam rak agar terhindar dari

---

<sup>7</sup> A.futri Johar, Analisis Pelestarian Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur (UIT). (Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Alauddin Makassar 2017), 8

kerusakan dan untuk mengatasi kesulitan dalam ruang penyimpanan. Kesadaran akan pentingnya pelestarian dimulai sejak tahun 1966, yaitu pada saat ada banjir<sup>8</sup>

Menurut Wendy yang dikutip oleh Purwono dari *National Library of Australia preservation* (pelestarian) adalah semua kegiatan yang bertujuan memperpanjang umur bahan pustaka dan informasi yang ada di dalamnya. Pelestarian tidak hanya menyangkut pelestarian dalam bidang fisik, tetapi juga pelestarian informasi yang terkandung didalamnya. Perawatan terhadap bahan pustaka perlu dilakukan untuk menjamin bahan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan.<sup>9</sup>

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa pelestarian adalah semua kegiatan yang bertujuan memperpanjang usia bahan pustaka serta upaya untuk menyimpan informasi yang ada didalamnya ke dalam bentuk bahan perpustakaan aslinya dengan cara ahli media dan mengusahakan agar bahan pustaka yang dikerjakan tidak cepat mengalami kerusakan serta dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama dan bisa menjangkau lebih banyak pembaca perpustakaan.

## 2. Fungsi dan Tujuan Pelestarian

Fungsi pelestarian merupakan salah satu untuk menjaga koleksi perpustakaan tidak diganggu oleh tangan jahil, serangga, atau jamur yang merajalela pada buku-buku yang ditempatkan di ruang yang lembab. Jika disimpulkan maka pelestarian memiliki beberapa fungsi, antara lain.

---

<sup>8</sup>Muh.Hasyim M, Sistem Pelestarian Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan UIN Makassar. (Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan Univesita Islam Negeri Alauddin Makssar 2017).10

<sup>9</sup>Wendy, *Pelestarian Jangka Panjang dan Aksesibilitas Isi Informasi dengan Teknologi Media Pustakawan*. 2010.48

- a. Fungsi Melindungi: bahan pustaka dilindungi dari serangan, serangga, manusia, jamur, panas matahari, air, dan sebagainya. Dengan pelestarian yang baik serangga dan binatang kecil tidak akan dapat menyentuh dokumen, manusia tidak akan salah dalam menangani dan memakai bahan pustaka, jamur tidak akan sempat tumbuh, dan sinar matahari serta kelembapan udara di perpustakaan akan mudah dikontrol.
- b. Fungsi pengawetan: dengan perawatan yang baik, bahan pustaka akan menjadi awet, bisa lebih lama dipakai, dan diharapkan lebih banyak pembaca yang dapat menggunakan bahan pustaka tersebut.
- c. Fungsi kesehatan: dengan pelestarian yang baik bahan pustaka menjadi bersih, bebas dari debu, jamur, binatang perusak, sumber dan sarang dari berbagai penyakit, sehingga pemustaka maupun pustakawan tetap sehat. Dan pembaca lebih bergairah untuk membaca buku di perpustakaan.
- d. Fungsi pendidikan: pemustaka maupun pustakawan harus belajar bagaimana cara memakai dan merawat dokumen, dan menghargai kebersihan seperti tidak membawa makanan dan minuman kedalam ruangan perpustakaan dan tidak merusak bahan pustaka.
- e. Fungsi kesabaran: dalam fungsi ini, dapat menguji tingkat kesabaran pustakawan untuk dapat bersikap lebih sabar dan melakukan pelestarian dengan cara menambal buku berlubang, membersihkan kotoran binatang kecil dengan teliti dan baik, serta menghilangkan noda dari bahan pustaka.
- f. Fungsi ekonomi: dalam fungsi ekonomi pelestarian yang baik, bahan pustaka menjadi lebih awet. Serta keuangan dapat lebih terhematkan.

- g. Fungsi keindahan: dengan pelestarian yang baik, penataan bahan pustaka menjadi tersusun dengan rapi, perpustakaan tampak menjadi lebih indah, sehingga menambah daya tarik kepada pembacanya.
- h. Fungsi sosial: dalam kegiatan pelestarian tidak dapat dikerjakan seorang diri, tetapi perpustakaan mengikut sertakan pembaca untuk tetap merawat bahan pustaka dan perpustakaan.

Tujuan Pelestarian bahan pustaka.

Tujuan utama pelestarian bahan pustaka agar koleksi bahan pustaka selalu sedia dan siap pakai. Hal ini dapat dilakukan dengan melestarikan bentuk fisik bahan pustaka, melestarikan kandungan informasi ke dalam media lain (alih media) seperti mikrofilm, mikrofish, foto produksi dan foto kopi atau melestarikan kedua-duanya, yaitu dalam bentuk fisik dan kandungan informasinya.

Dapat disimpulkan tujuan pelestarian bahan pustaka sebagai berikut :

- a. Menyelamatkan nilai informasi dokumen
- b. Menyelamatkan fisik dokumen
- c. Mengatasi kendala kekurangan ruang
- d. Mempercepat perolehan informasi, seperti dokumen yang tersimpan dalam CD (*Compact Disc*) untuk lebih mudah diakses,

Perpustakaan melakukan perawatan bahan perpustakaan dengan cara pengendalian kondisi ruangan berupa menjaga kecukupan cahaya dan kelembapan

udara, serta melakukan perbaikan bahan perpustakaan yang rusak paling sedikit 1 (satu) tahun sekali<sup>10</sup>

### 3. Unsur-unsur Pelestarian

Dalam pelestarian bahan pustaka perlu diperhatikan unsur-unsur yang penting dalam Pelestarian bahan pustaka yaitu sebagai berikut :

- a. Manajemennya, harus diperhatikan siapa yang bertanggung jawab dalam pekerjaan ini dan Prosedur pelestarian yang harus diikuti.
- b. Tenaga yang merawat bahan pustaka harus sesuai dengan keahlian mereka miliki.
- c. Laboratorium, yaitu suatu ruang pelestarian dengan berbagai peralatan yang diperlukan, misalnya alat penjilidan lem, alat laminasi, alat untuk fumigasi, berbagai sikat untuk membersihkan debu dan sebagainya. Sebaiknya setiap perpustakaan memiliki ruang Laboratorium sebagai “bengkel” atau gudang buat bahan pustaka yang perlu dirawat atau diperbaiki.
- d. Dana untuk keperluan kegiatan ini harus diusahakan dan dimonitor dengan baik, sehingga pekerjaan pelestarian tidak akan mengalami gangguan. Pendanaan ini tentu tergantung dari lembaga tempat perpustakaan yang bernaung.<sup>11</sup>

Dari unsur-unsur pelestarian bahan pustaka peneliti menyimpulkan bahwa dalam kegiatan pelestarian, diperlukan perencanaan dan manajemen yang baik sesuai prosedur pelestarian bahan pustaka sehingga pelestarian bahan pustaka

---

<sup>10</sup> Karmidi Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan Pustaka* (Jakarta:Multi wijaya, 2010).1-6

<sup>11</sup>Yeni herlina, “Pelestarian Bahan Pustaka di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi” (Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020), 20

dapat dilakukan dengan semaksimal mungkin sesuai dengan kerusakan bahan pustaka yang terdapat di koleksi-koleksi perpustakaan tersebut.

#### 4. Seleksi dan metode pelestarian.

Seleksi pelestarian bahan pustaka dengan menentukan metode pelestarian yang tepat yaitu dengan membuat suatu prioritas atau seleksi pelestarian, secara garis besar bahan pustaka yang memiliki prioritas utama untuk dilestarikan antara lain sebagai berikut :

- a. Bahan pustaka yang memiliki nilai ekonomi tinggi
- b. Bahan pustaka yang sering digunakan
- c. Bahan pustaka yang sudah jarang digunakan namun masih memiliki manfaat tinggi untuk penelitian

Selain itu, pustakawan juga harus dapat menentukan apakah pelestarian dokumen harus dibarengi dengan tempat penyimpanan materi yang asli atau tidak. Bila tidak, maka alih media suatu materi kedalam bentuk lain adalah pilihan yang tepat<sup>12</sup>.

Menurut Feather membagi metode pelestarian fisik dan isi materi perpustakaan ke dalam empat bagian yaitu:

- a. Sifat rumah tangga: yaitu pelestarian yang mencakup prinsip-prinsip yang terdapat di perpustakaan seperti menjaga kebersihan di lingkungan perpustakaan dan memelihara suhu, cahaya dan kelembapan di ruang koleksi perpustakaan

---

<sup>12</sup> Soeatminah.. *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan pustakawan*. Yogyakarta : Kanisius, 1992.76

- b. Kesiapsiagaan bencana: yaitu merupakan program dalam menanggulangi bencana seperti pedoman yang berisi langkah-langkah yang ditetapkan dalam persiapan untuk mencegah, menangani dan memulihkan kondisi dari segala macam bencana.
- c. Transfer informasi: yaitu melestarikan dengan cara alih media kedalam bentuk yang lebih awet seperti :*Microfilms, Compact disc* dan sebagainya.
- d. Tindakan kopratif dan penggunaan teknologi dalam skala besar: yaitu mencakup koleksi sehingga mendorong para penerbit untuk menggunakan kertas permanen agar masa hidup koleksi dapat lebih lama<sup>13</sup>

## 5. Penyebab Kerusakan Bahan Pustaka

### a. Faktor Binatang

Makhluk hidup seperti jamur, serangga, dan binatang pengerat dapat merusak bahan pustaka. Jamur akan tumbuh jika kondisi memungkinkan, yaitu kondisi yang gelap dan sedikit sirkulasi udara, serangga memilih hidup ditempat-tempat yang hangat, gelap dan lembab. Serangga memakan bahan pustaka pada malam hari pada saat orang tidak ada. Kerusakan yang diakibatkan biasanya tidak dapat dikembalikan seperti semula, karena ada bagian-bagian yang hilang atau berlubang. Binatang pengerat merusak bahan pustaka karena dimakan dan dipakai untuk membuat sarang. Binatang ini juga biasanya meninggalkan kotoran yang menyebabkan bahan pustaka menjadi rusak.

Serangga yang biasanya menyerang bahan pustaka adalah sebagai berikut :

---

<sup>13</sup> Feather, *Dasar-dasar Pelestarian* (Depok:Universitas Inonesia, 2016).11

### 1. Kecoa

Kecoa yang menyebabkan kerusakan di perpustakaan ini dibagi menjadi empat jenis, semuanya mempunyai bentuk mulut besar dan sangat suka memakan kanji dan perekat sampul buku. Jenis ini memakan habis buku serta kain-kain pada punggung buku. Keempat kecoa itu yaitu kecoa timur (*Blatta 13 Germanica*), kecoa Amerika (*Pariplaneta American*), kecoa Jerman (*Blatta Germanica*), kecoa Australia (*Praniplaneta Australian*). Sebagian kecoa ini hidup didaerah tropis dan subtropics. Kecoa yang berwarna coklat kehitaman, muncul dan mencari makanan pada malam hari. Makanannya adalah kanji, dan perekat-perekat sampul buku yang dimakannya hingga habis serta kain-kain pada punggung buku.

### 2. Rayap

Rayap merupakan hewan yang paling berbahaya bagi keberadaan bahan pustaka yang terbuat dari kertas. Penyebabnya karena rayap dapat merusak dan menghabiskan buku dalam waktu yang singkat. Berwarna putih pucat dengan tekstur lunak. Hidup berkoloni dan sangat teratur dan terorganisasi.

### 3. Binatang pengerat

Tikus termasuk dalam binatang ini. Tikus juga merupakan binatang perusak buku yang sangat berbahaya. Jenis ini berbeda dengan yang lainnya, karena tikus tidak memakan kertas atau buku yang ada di perpustakaan tetapi disobek-sobek dan dikumpulkan untuk dijadikan sarangnya.

#### 4. Kutu Buku

Binatang ini disebut juga dengan bookworm atau kumbang buku atau kumbang hebarium, bentuknya sangat kecil, berwarna abu-abu putih. Ancaman bagi perpustakaan karena jenis ini menjadikan perekat dan kertas yang ditumbuhi jamur sebagai bahan makanannya<sup>14</sup>

##### b. Faktor Alam

Seperti bahan organik lainnya, kertas merupakan bahan yang sensitif terhadap pengaruh lingkungan, terutama jika kertas mengandung asam, kerusakan tersebut disebabkan oleh:

##### 1. Temperatur dan Kelembapan Udara

Kelembapan udara dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara berat uap air yang terkandung dalam udara pada volume tertentu dengan kandungan uap air jika dibandingkan dengan udara dingin.

Jumlah kandungan uap air dalam udara sangat penting diketahui karena dengan adanya uap air ini akan menambah kecepatan reaksi yang akan memacu kecepatan pelapukan bahan pustaka. Seperti hidrolisa asam dalam kertas akan bertambah cepat jika temperatur dan kelembapan tinggi.

Kelembapan udara yang terlalu tinggi atau terlalu rendah akan menimbulkan beberapa masalah. Kombinasi antara temperatur yang tinggi dan kelembapan yang tinggi akan menyuburkan pertumbuhan jamur dan serangga pada keadaan kelembapan yang terlalu tinggi menyebabkan tinta yang larut dalam air akan menyebar dan kertas pada buku saling menempel, yang akan sulit dilepas

---

<sup>14</sup> Suherman. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: Literate Publishing. 2013,128.

jika kering, sebaliknya jika kelembapan udara terlalu rendah, menyebabkan kertas menjadi kering dan kertas serta sampul yang terbuat dari kulit akan menjadi keriput. Perubahan temperatur akan menyebabkan perubahan kelembapan. Ketidak stabilannya temperatur dan kelembapan udara akan besar pengaruhnya terhadap kerusakan kertas, karena kertas akan mengendur dan menegang. Jika ini terjadi berulang kali, akan memutuskan ikatan rantai kimia pada serat sulosa

## 2. Cahaya

Kertas yang kepanasan akan berubah menjadi warna kuning dan rapuh akhirnya menjadi rusak. Hindarilah sinar ultra violet sinar matahari yang masuk langsung kedalam perpustakaan. Kerusakan yang terjadi karena pengaruh sinar matahari adalah memudarnya tulisan, sampul buku, dan bahan cetak. Selain itu kertas juga akan menjadi rapuh.

## 3. Polusi Udara

Debu dapat masuk dengan mudah kedalam ruang perpustakaan melalui pintu, jendela atau lubang-lubang angin perpustakaan, debu yang melekat pada kertas akan menimbulkan reaksi kimia yang dapat meninggikan tingkat keasaman pada kertas, akibatnya kertas menjadi rapuh dan cepat rusak<sup>15</sup>

### c. Faktor Manusia.

Ternyata manusia, baik petugas perpustakaan maupun pembaca dapat merupakan faktor perusak. Banyak kerusakan yang bisa dihindari, jika kita mengetahui cara pencegahannya. Kadang tanpa sengaja atau tidak sengaja pengguna membuat lipatan sebagai tanda batas baca atau melipat buku kebelakang sehingga perekat buku lepas dan lembaran lembaran buku akan

---

<sup>15</sup>Amma Nuningrum. *Colfogging Permethrin Sebagai Alternatif Bahan Kimia Fumigasi Dalam Upaya Pelestarian Bahan Pustaka Kertas*. Visi Pustaka, 2007, 9.

terpisah dari jilidnya biasa juga dengan cara memegang atau mengambilnya dari rak dengan tidak benar<sup>16</sup>

#### 6. Usaha Pencegahan Kerusakan pada Bahan Pustaka

Bahan pustaka yang umumnya terbuat dari kertas akan mengalami kerusakan dengan sendirinya. Hal ini disebabkan bahan pembuat kertas itu sendiri yang bersifat asam merupakan bahan organik yang selalu bereaksi dan akan mengurai. Usaha melakukan pencegahan kerusakan pada bahan pustaka yang harus dilakukan sejak dini merupakan tindakan yang lebih baik dan lebih tepat daripada melakukan perbaikan bahan pustaka yang sudah lebih parah keadaannya. Usaha-usaha untuk melakukan pencegahan kerusakan bahan pustaka yang disebabkan oleh beberapa faktor dapat dilakukan dengan cara berikut ini:

##### a. Cara pencegahan yang disebabkan oleh faktor Biologi.

Kerusakan yang disebabkan oleh faktor biologi biasanya disebabkan oleh jamur, binatang pengerat, dan serangga, untuk mencegah kerusakan yang disebabkan oleh jamur ada hal utama yang harus diperhatikan yaitu dengan cara tradisional yang digunakan untuk membasmi jamur dengan cara menjaga ruangan buku dari genangan air, menempatkan kapur sirih yang dimasukkan kedalam baskom pada setiap rak buku, pemberian obat jamur pada sampul buku dan menjaga bahan pustaka dari kehadiran debu.<sup>17</sup>

Mencegah kerusakan yang disebabkan oleh serangga yang harus diketahui yaitu melalui penyemprotan dengan menggunakan bahan insektisida (bahan pembasmi serangga), menggunakan sistem pengumpanan, penuangan larutan

---

<sup>16</sup> Martoadmodjo, *Pelestarian Bahan Pustaka* (Tangerang Selatan, 2014), 46

<sup>17</sup> Karmidi Martoatmodjo, *Pelestarian Bahan Pustaka* (Jakarta: Multi Wijaya, 1997), 75

racun kedalam lubang, dan penaburan kapur barus kedalam rak-rak buku secara berkala.<sup>18</sup>

b. Cara Pencegahan yang disebabkan oleh Faktor Fisika

Temperatur dan kelembapan yang ideal bagi bahan pustaka adalah 20-24°

C. Satu-satunya cara untuk mendapatkan kondisi yang ideal adalah memasang suhu pengatur udara *Air Conditioner* (AC). Oleh karena itu, diperlukan usaha-usaha pencegahan agar bahan pustaka tidak terlalu mengalami kerusakan dengan cara menggunakan AC harus dilakukan dalam waktu 24 jam yang ruangnya harus selalu tertutup. Jika AC dipasang hanya setengah hari saja maka kelembapan akan berubah-ubah, untuk mencegah kerusakan bahan pustaka dari pengaruh temperatur dan kelembapan udara adalah dengan membuat ventilasi yang sempurna<sup>19</sup>

Cara lain yang dilakukan untuk mencegah kerusakan bagi bahan pustaka yang sudah terkena debu bisa diadakan dengan membersihkan buku dari debu. Cara pembersihannya bisa dengan menggunakan kuas, *vacuum cleaner*, karet busa (spon), atau bulu ayam.

c. Cara Pencegahan yang disebabkan oleh Faktor Kimia

Salah satu contoh Kerusakan yaitu pemudaran warna kertas yang disebabkan oleh kertas tersebut mengandung senyawa asam, adapun cara pencegahannya yaitu dengan cara merendahkan temperatur ruangan antara 20 sampai dengan 24° C dengan menggunakan AC. Panas diperoleh karena pengaruh

---

<sup>18</sup> Suwija Nyoman, *Upaya pelestarian bahan pustaka pada perpustakaan Universitas Udayana* (Denpasar: Universitas Udayana, 1995), 95

<sup>19</sup> Perpustakaan Nasional, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Khusus* (Jakarta: Proyek pembinaan dan pengembangan Perpustakaan Nasional, 2002).28

sinar yang dipergunakan untuk menerangi perpustakaan, baik dari sinar Listrik maupun sinar matahari<sup>20</sup>

d. Cara pencegahan yang disebabkan oleh Faktor Manusia dan Bencana Alam

Manusia merupakan faktor perusak yang paling hebat terhadap bahan pustaka. Untuk mengetahui cara pencegahannya seperti misalnya agar kulit buku tidak lengket antara yang satu dan yang lain, janganlah menyusun buku di rak dengan padat. Sisahkan 20% dari lebar rak, agar buku-buku tidak berdempetan, sehingga bisa menampung jika ada penambahan buku.

Waktu untuk mengambil sebuah buku dari rak, haruslah dibuatkan jalan dengan cara mendesak ke kanan dan ke kiri, sehingga longgar. Barulah buku ditarik dari rak serta cara memegang buku harus benar yaitu di tengah punggung buku.

Dalam mengatasi kerusakan bahan pustaka yang disebabkan oleh bencana alam, perlu melakukan antisipasi yaitu dengan cara merencanakan lokasi perpustakaan yang aman seperti tidak berada dilingkungan perumahan yang padat sehingga terhindar dari bencana banjir..<sup>21</sup>

7. Cara Perbaikan terhadap Bahan Pustaka

Adapun cara perbaikan bahan pustaka di perpustakaan yang sudah mengalami kerusakan atau tindakan perbaikan, yaitu dengan cara:

---

<sup>20</sup>Halim sobri dan M.Syafe“I,”Peranan Pelestarian Koleksi Bahan Pustaka Berbasis Kertas. Tinjauan penyimpanan sebagai bahan dari pelestarian”, *Jurnal kepustakawanan dan Masyarakat Membaca*, Vol.22,no.2 (Juli-Desember 2006).39

<sup>21</sup> Karmidi Martoadmojo, *Pelestarian Bahan Pustaka* (Jakarta: Multi Wijaya, 1997).95

- a. Penjilidan, merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam perpustakaan, antara lain: tujuan buku, kegunaan buku, bahan yang diperlukan dan biaya. agar penjilidan bahan pustaka dapat awet perlu diketahui struktur penjilidan yang kokoh dan kuat agar bahan pustaka tidak mudah rusak, selain itu juga bahan-bahan penjilidan yang digunakan pada bahan pustaka harus berkualitas baik dan permanen
- b. Laminasi, merupakan bahan pustaka dengan kertas khusus, agar bahan pustaka menjadi lebih awet. Proses keasaman yang terjadi pada kertas atau bahan pustaka dapat dihentikan oleh pelapis bahan pustaka yang terdiri dari *kertas cromton*, atau kertas pelapis lainnya. Proses laminasi biasanya digunakan untuk kertas-kertas yang sudah tidak diperbaiki dengan cara lain misalnya seperti menambal, menjild, menyambung, dan sebagainya.
- b. Fumigasi, merupakan salah satu cara melestarikan bahan pustaka dengan cara mengasapi bahan pustaka agar jamur tidak tumbuh, binatang mati, perusak bahan pustaka lainnya terbunuh. Fumigasi dilaksanakan dengan pembakaran atau penguapan zat kimia yang mengandung racun
- d. Alih bentuk/Reproduksi, cara perawatan dengan alih bentuk yaitu buku-buku yang telah rapuh, dan buku itu amat berharga, buku itu cuman ada satu kopi, sedangkan di pasar sudah tidak mungkin didapat. Misalnya seperti UUD naskah asli, dan lain-lain yang bernilai sejarah. Maka dengan menyelamatkannya dengan alih bentuk seperti dibuat duplikat dengan bahan pustaka bentuk CD, pita rekaman audio, vidio, slide dan sebagainya.<sup>22</sup>

---

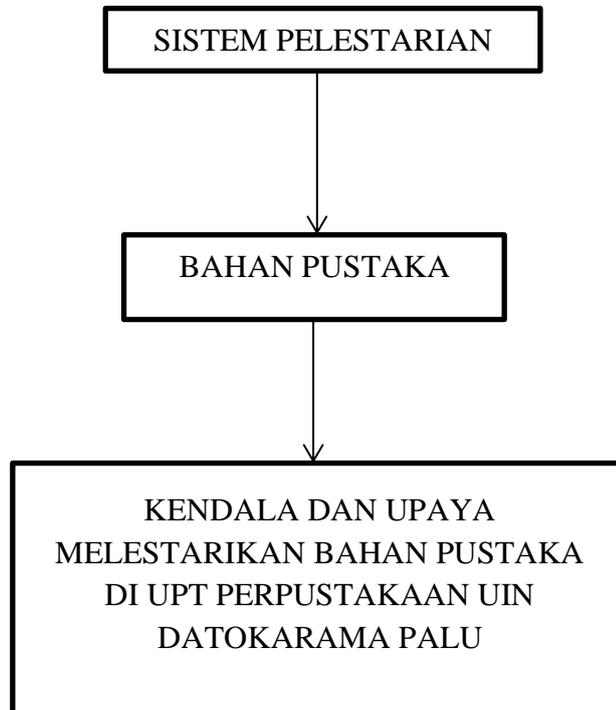
<sup>22</sup> Ibid,419

### ***C. Kerangka Pemikiran***

Pelestarian ialah mngusahakan agar bahan pustaka yang kita kerjakan tidak cepat mengalami kerusakan. Bahan pustaka yang mahal, diusahakan agar awet, bisa dipakai lebih lama dan bisa menjangkau lebih banyak pembaca di perpustakaan. Koleksi yang dirawat dimaksudkan bisa menimbulkan daya tarik bagi pemustaka atau pembaca, sehingga orang-orang yang tadinya malas ke perpustakaan akan menjadi rajin berkunjung ke perpustakaan.

Pustakawan perlu melestarikan bahan pustaka karena banyak bahan pustaka yang semakin tua dan semakin rusak. Pemakaiannya yang tinggi, penyimpanan yang kurang sempurna, dan banyaknya faktor perusak bahan pustaka, sehingga memaksa pustakawan untuk berpikir bagaimana mengatasi segala masalah tersebut. Pelestarian ini harus bisa dikerjakan oleh setiap perpustakaan hal ini dimaksudkan untuk menghindari pengeluaran uang yang lebih banyak yang disebabkan oleh kerusakan buku karena kurangnya perawatan. Dengan pelestarian yang baik, diharapkan bahan pustaka dapat berumur lebih panjang, sehingga perpustakaan tidak perlu membeli bahan yang sama, yang dapat membebani pengolahan kembali, penempelan kartu-kartu, yang kesemuanya itu memerlukan uang. Dengan pelestarian dan perawatan bahan pustaka yang baik, pustakawan dapat memperoleh kebanggaan dan peningkatan kinerja. Lingkungan yang sehat, ruang kerja yang baik, rapi, dan menarik, membuat kehidupan pustakawan menjadi lebih berarti dan menyenangkan.

Agar tergambar jelas apa yang dimaksud peneliti, maka dalam penelitian ini terdapat tiga objek yaitu :



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. *Jenis Penelitian*

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *kualitatif*, yaitu penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh dari tempat penelitian dapat digambarkan secara deskriptif mengenai pelestarian bahan pustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Menurut Sugiyono metode penelitian *kualitatif* adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (pemikiran yang positive), digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Metode *kualitatif* adalah metode penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam format kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus memanfaatkan berbagai metode alamiah serta penelitian yang tidak menggunakan perhitungan atau angka angka. Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara faktual dan sistematis mengenai faktor-faktor atau sifat-sifat serta

---

<sup>1</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013,12

hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar dasar saja<sup>2</sup>.

Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif, karena lebih mudah mengadakan penyesuaian apabila berhadapan dengan kenyataan yang ada di lokasi, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. sehingga peneliti berkeyakinan bahwa jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam rangka penyusunan karya ilmiah ini sudah tepat dengan judul skripsi yang peneliti maksud.

### ***B. Lokasi penelitian***

Penelitian ini dilaksanakan di UPT perpustakaan UIN Datokrama Palu dengan alasan bahwasanya penelitian ini pertama kali dilakukan di Perpustakaan UIN Dotokrama Palu dan juga peneliti memilih tempat atau lokasi tersebut sebagaimana yang telah diuraikan pada latar belakang sebelumnya, dalam observasi awal peneliti melihat adanya bahan pustaka yang masih mengalami kerusakan. Selain itu juga ingin mengetahui sejauh mana pelestarian bahan pustaka yang dilakukan maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian yang membahas mengenai sistem pelestarian bahan pustaka di UPT perpustakaan UIN Datokarama Palu.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa “Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XVII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 5

<sup>3</sup>Ibid ,82.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Oleh karena itu, peneliti harus hadir di lokasi penelitian untuk memperoleh data tersebut. Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu dengan memperlihatkan surat izin penelitian dari fakultas ushuluddin adab dan dakwah. Surat tersebut berisikan permohonan izin bagi peneliti untuk mengadakan penelitian di perpustakaan tersebut, dengan demikian kehadiran peneliti di lokasi wajib sebagai instrumen utama serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

#### ***D. Data dan Sumber Data***

Data merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan demi kelengkapan dalam penyusunan proposal, karena data penelitian adalah sumber utama memperoleh gambaran dari permasalahan yang diteliti. Data penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer, data sekunder.

Sumber data merupakan informasi yang akan didapatkan dalam penelitian, data yang diperoleh nantinya akan diolah sehingga menjadi informasi baru yang dapat dimanfaatkan oleh pembacanya. Apabila peneliti menggunakan teknik wawancara dalam mengumpulkan data maka sumber data disebut responden,

yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan baik tertulis ataupun lisan<sup>4</sup> hal tersebut dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dengan melakukan observasi terhadap kejadian-kejadian yang ada. Sumber data dalam penelitian kualitatif disebut informan, yaitu orang yang memberikan informasi pada saat wawancara (*interview*). Menurut Burhan Bungin, “Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan”<sup>5</sup> Sedangkan menurut Husein Umar “Data primer merupakan data yang terdapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti”<sup>6</sup>.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat dipahami bahwa data primer merupakan data utama penelitian kualitatif yang memberikan informasi kepada Peneliti. Dengan demikian, sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari: kepala Perpustakaan, UIN Datokarama Palu, staf-staf perpustakaan dan tenaga kerja perpustakaan/pustakawan.

### 2. Data Skunder.

Data sekunder, merupakan buku, majalah, koran, serta sumber data lain yang bisa dijadikan data pelengkap. Data sekunder merupakan jenis data yang mendukung data primer.

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang

---

<sup>4</sup>Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Paraktik*, Jakarta: Rineka Cipta 2006, 34

<sup>5</sup>Wirnana Surakhmad,. *Dasar dan Teknik Research. Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Torsito, 2000), 154.

<sup>6</sup>Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tasir Bisnis*,(Cet. IV; Jakarta: PT. Rss aja Grafindo, 2010), 42.

bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Menurut Ulber Silalahi bahwa “Data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan”<sup>7</sup> Jadi data sekunder merupakan data kedua yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung pada sumbernya, yaitu melalui data dokumentasi institusi seperti buku-buku, laporan, dan artikel untuk melengkapi data Primer dan dapat mendukung pembahasan yang berkaitannya dengan penelitian peneliti.

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu meliputi buku-buku yang berkaitan dengan perpustakaan, laporan penelitian dan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Mengumpulkan data merupakan langkah penting yang harus dilalui oleh peneliti sehingga dapat menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Hal ini dikarenakan kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambil data atau alat pengukurnya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah penelitian atau pengamatan sistematis dan terencana untuk perolehan data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya.<sup>8</sup>

Observasi merupakan pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan. Secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek

---

<sup>7</sup>Yeni Herlina, “Pelestarian Bahan Pustaka di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin” , (Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifiudin Jambi 2020), 33

<sup>8</sup> Djam’an Satori dan Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, Cet. 1, 2009).104

pengamatan. Teknik ini menggunakan pengamatan langsung terhadap objek yaitu langsung mengamati apa yang sedang dilakukan dan sudah dilakukan.

Peneliti melakukan pengamatan langsung untuk melihat seperti apa kerusakan bahan yang ada di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

## 2. Wawancara

Wawancara menurut Lexy J. Meleong adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan atas pertanyaan itu.<sup>9</sup>

Wawancara sebagai suatu percakapan dengan suatu tujuan, khususnya tujuan untuk mengumpulkan informasi. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sangat mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara menyeluruh dan jelas dari informan.<sup>10</sup>

Peneliti memilih wawancara sebagai teknik pengumpulan data dengan metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara bertahap. Burhan Bungin memberikan definisi dari teknik wawancara ini yakni “wawancara terarah yang dilakukan secara bebas dan mendalam (*in-depth*), tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara<sup>11</sup>

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau merupakan proses perbuktian terhadap informasi atau

---

<sup>9</sup> Lexy J. Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. 2002. 186

<sup>10</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*. 129-130

<sup>11</sup> Bungin, Burhan, *Peneiltan Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Edisi. I. Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 110

keterangan yang telah diproses lewat tehnik yang lain sebelumnya. Adapun yang akan diwawancarai yaitu kepala perpustakaan dan beberapa Pustakawan.

### 3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>12</sup> Metode ini digunakan peneliti untuk mencari data yang berkaitan dengan:

- a. Bagaimana kerusakan bahan pustaka yang ada di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu..

### ***F. Teknik Analisis Data***

Setelah data diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka langkah berikutnya adalah peneliti menganalisis data-data yang telah diperoleh. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup>

Data yang dikumpulkan baik melalui wawancara, pengamatan maupun pencatatan dokumen dikumpulkan dan dianalisis dengan membuat interpretasi. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan pada waktu bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung. Analisis data dilakukan melalui tiga jalur, yakni:

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data

---

<sup>12</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RNDI* 2013, 240

<sup>13</sup> Ibid, 244

merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun.

## 2. Penyajian Data

Alur yang paling penting selanjutnya dari analisis data adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 3. Verifikasi data

Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi. Sedangkan kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>14</sup>

## ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data atau validitas data tidak diuji dengan menggunakan metode statistik, melainkan dengan analisis kritis kualitatif. Adapun pengecekan keabsahan data diterapkan dengan beberapa metode triangulasi, antara lain:

1. Triangulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif,. Hal ini dapat dicapai dengan jalan

---

<sup>14</sup>Yeni Herlina, “Pelestarian Bahan Pustaka di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin”. (Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifudin Jambi, pada tahun 2020).<sup>27</sup>

yaitu: (1) membandingkan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian, beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama;
3. Triangulasi penyidik, ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamat lain untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data, memanfaatkan pengamat lainnya, membantu mengurangi kelencengan dalam pengumpulan data.
4. Triangulasi dengan teori, hal ini dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori dan dinamakan penjelasan banding (*rival explanation*). Dalam hal ini, jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing. Hal itu dapat dilakukan secara induktif atau secara logika.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Maleong, *Metodologi*, 178.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### *A. Sejarah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Keberadaan Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu tidak dapat dipisahkan dari dari institusi induknya. Sebelum terjadi perbuahan nama perguruan yang dulunya bernama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) didirikan berdasarkan Surat Keputusan Presiden Nomor 11 tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H. STAIN Palu diberi nama Datokarama Palu.<sup>1</sup>

Dengan diberlakunya KEPRES no 11 tahun 1997 tentang pendirian STAIN maka seluruh fakultas cabang dari 14 IAIN induk yang ada di Indonesia dengan jumlah fakultasnya yang tersebar diberbagai daerah secara otomatis beralih menjadi STAIN, dan sejak saat itulah STAIN Datokarama Palu memiliki perpustakaan berdiri dua lantai dengan luas 800 meter.<sup>2</sup>

Seiring berjalannya waktu tuntunan perkembangan zaman serta kebutuhan meningkat, maka melalui masa jabatan Prof. Dr. Zainal Abidin selaku ketua pada waktu itu terjadi perubahan status lagi menjadi IAIN Palu pada tanggal 1 Desember 2013.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Arsip sejarah UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu (2022), 3.

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Ibid., 4.

Setelah melalui berbagai proses panjang kini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Datokarama Palu sudah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu berdasarkan Surat keputusan Presiden dan Menteri Agama tahun 2021 yang dipimpin oleh bapak Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi, M.Pd, selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama dan kemudian tanggal 7 Januari 2022 telah melantik Rifai SE. MM sebagai Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

**Tabel 1**

**Periodisasi Kepala Perpustakaan STAIN Datokarama - IAIN Palu- UIN  
Datokarama Palu**

<b>No.</b>	<b>Nama Kepala Perpustakaan</b>	<b>Masa Jabatan</b>
1	Burhanuddin, S.Ag	...-1997
2	Drs. Iskandar	1998-2007
3	Nurdin, S.Sos.,M.Com	2007-2009
4	Kamaruddin, M.Ag	2009-2010
5	Sidik, M.Ag	2010-2012`
6	Drs. Muh Nur Karompot	2012-2016
7	Abu Bakri, S.Sos.,MM	2016-2018
8	Supiani, S.Ag.	2019-2021
9	Rifai, SE.,MM	2021-Sekarang

*Sumber: Data UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.*

Pada Periode tahun 2021-2022 perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu telah meningkatkan mutu layanan dan memajukan tata

kelola dengan peningkatan kualitas layanan yang menjadi komponen penting perpustakaan adalah ketersediaan koleksi bahan perpustakaan. Koleksi bahan perpustakaan atau sumber informasi merupakan salah satu kekuatan dan daya tarik utama bagi pengguna untuk datang memanfaatkan perpustakaan.

**Tabel 2**

**Ketersediaan Koleksi Umum Berdasarkan Data Tahun 2022**

<b>No.</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>Rak DDC</b>	<b>Judul</b>	<b>Exemplar</b>
1	Karya Umum	000	297	574
2	Filsafat dan psikologi	100	482	849
3	Ilmu agama	200	3.401	8.653
4	Ilmu sosial	300	3.583	8.801
5	Bahasa	400	309	700
6	Ilmu murni	500	102	271
7	Ilmu terapan	600	498	925
8	Seni dan olahraga	700	19	27
9	Sastra/Fiksi	800	41	76
10	Sejarah dan Geografi	900	64	173
9	Lainnya		556	625
10	Buku Referensi		232	499
11	Ekslopedi		51	51

12	Buku Statistik		67	67
13	Bibliografi		2	2
	<b>Jumlah</b>		<b>9.704</b>	<b>22.385</b>

*Sumber: Data Statistik Inlislite.*

Koleksi bahan pustaka yang tersedia di Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dibagi menjadi 2 bagian yang yaitu tercetak. Seperti buku/monograf yaitu terbitan yang mempunyai satu kesatuan yang dapat terdiri dari satu jilid atau lebih yang termasuk dalam kelompok ini adalah buku, laporan peneliti, skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan terbitan berseri adalah terbitan yang diterbitkan terus menerus dalam jangka waktu tertentu, dapat berupa harian, mingguan atau bulanan. Seperti majalah, bulletin, jurnal peta, atlas, gambar dan brosur. Sedangkan yang tidak tercetak berupa karya rekam gambar seperti film, CD, dan microfon.

**Tabel 3**

**Ketersediaan Koleksi Referensi Tahun 2022**

No.	Nama Koleksi	Judul	Exemplar
1	Kamus	232	499
2	Ensiklopedi	50	50
3	Bibliografi	1	1
4	Katalog	3	3
5	Indeks	5	15

6	Direktori	1	1
7	Statistik	67	67
8	Globe	1	1
	<b>Jumlah</b>	<b>360</b>	<b>637</b>

*Sumber: Data UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.*

Berdasarkan data di atas jumlah koleksi refensi di lantai dua secara keseluruhan berjumlah 6.860 judul dengan jumlah exemplar 8.734.

**Tabel 4**

**Ketersediaan Koleksi Majalah BI Corner Lt. II Tahun 2022**

No.	Nama Koleksi	Judul	Exemplar
1	Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sulteng (BI)	1	3
2	Laporan Perekonomian Provinsi Sulawesi Tengah	1	3
3	Statistik Keuangan Sejarah Provinsi Sulawesi Tengah	1	6
4	Statistik Ekonomi Provinsi Sulawesi Tengah	1	70
5	Gerai Info BI	1	1
6	Buletin Hukum ke Bank Sentralan (BI)	1	2
7	Kajian Stabilitas Keuangan (BI)	1	2
	<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>86</b>

*Sumber: Data UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.*

Dari tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa koleksi majalah BI Corner lantai dua pada tahun 2022 sebanyak 7 judul dan 86 examplar.

**Tabel 5**  
**Ketersediaan Bahan Koleksi Kitab Lt II Tahun 2022**

No.	Nama Koleksi	Kelas DDC	Judul	Examplar
1	Kitab Tafsir	2X1	132	684
2	Kitab Hadits	2X2	160	1.121
3	Kitab Kuning	2X3	2	24
4	Kitab Fiqih	2X4	65	272
5	Kitab Filsafat	2X5	5	5
6	Kitab Sekte Islam	2X7	13	13
7	Sejarah Biografi Islam	2X9	4	4
8	Bahasa Arab	400	80	400
	<b>Jumlah</b>		<b>461</b>	<b>2.523</b>

*Sumber: Data UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.*

Berdasarkan tabel 6 tersebut dapat diketahui bahwa jumlah koleksi kitab ditahun 2022 berjumlah 461 judul dan 2.523 examplar.

**Tabel 6**  
**Rekapitulasi Jumlah Buku Elektronik**

<b>No.</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>Judul</b>	<b>Exemplar</b>	<b>Ket.</b>
1	E-Book (Milik UIN-DK Palu)	1.147	1.147	Pembelian
2	Langganan E-Book	22.000	22.000	Langganan
	<b>Total Keseluruhan</b>	<b>23.147</b>	<b>23.147</b>	

*Sumber: Data UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.*

Berdasarkan data pada tabel 7 menunjukkan bahwa jumlah koleksi bahan perpustakaan pada Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama sampai dengan tahun 2022 adalah 23.147 exemplar. Rasio ketercukupan koleksi dengan menggunakan data pada tabel 6, menunjukkan bahwa jika standar rasio yang digunakan sebesar 100% maka jumlah rasio ketercukupan koleksi pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama di atas standar rasio koleksi yang dibutuhkan, yaitu satu koleksi untuk satu pemustaka.

Pengadaan bahan pustaka/koleksi merupakan implementasi dari keputusan dalam melakukan seleksi yang mencakup semua kegiatan agar mendapatkan bahan pustaka yang dipilih. Adapun cara pengadaan bahan pustaka yang ada di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Datokarama Palu dilakukan dengan cara:

1. Pengadaan bahan pustaka melalui sumber dana dari pembelian anggaran rutin
2. Pengadaan bahan pustaka melalui hadiah

3. Pengadaan bahan pustaka melalui pertukaran
4. Pengadaan bahan pustaka dengan cara membuat atau memproduksi bahan pustaka sendiri
5. Pengadaan bahan pustaka dari sumbangan para donator baik dari lembaga atau program
6. Melaksanakan UUD no 6 tahun 1990 tentang wajib serah simpan karya cetak dan karya rekam
7. Mencari sumber bahan pustaka melalui toko-toko buku<sup>4</sup>

**Tabel 7**

**Daftar Koleksi Audio Visual**

<b>No.</b>	<b>Koleksi Audio Visual</b>	<b>Jumlah buku</b>
1	<i>Digital Video (DVD)</i>	139
2	<i>Compact Disc</i>	4000

*Sumber: Data UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.*

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu memiliki koleksi Audio Visual seperti kaset *Tape Recorder*, *Compact Disc (CD)* dan digital *Video Disc* atau *Digital Versatile Disc (DVD)* Jumlah *Tape Recorder* dan DVD tetap, namun untuk CD setiap tahun bertambah sesuai dengan jumlah wisudawan karena judul karya ilmiah (skripsi, tesis, dan disertasi) disimpan pada CD 9 (*Soft Copy*) dan diserahkan di Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

---

<sup>4</sup> Sumber Dokumentasi UPT Perpustakaan UIN Datokaram Palu tanggal 29 Maret 2023

**Tabel 8**  
**Jumlah Kunjungan Pemustaka Anggota Perpustakaan UIN Datokarama**  
**pada Periode Bulan Januari- Desember 2022**

<b>No.</b>	<b>Bulan</b>	<b>Jumlah Kunjungan</b>
1	Januari	230
2	Februari	480
3	Maret	470
4	April	530
5	Mei	442
6	Juni	588
7	Juli	609
8	Agustus	1258
9	September	3646
10	Oktober	2658
11	November	1125
12	Desember	2099
	<b>Jumlah</b>	<b>14.095</b>

*Sumber: Data Statistik Inlislite.*

Dari data sumber tabel 9 dapat kita simpulkan bahwa pengunjung perpustakaan yang berasal dari anggota Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama periode bulan Januari sampai Desember 2022 berjumlah 14.095 orang.

**Tabel 9**  
**Jumlah Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Setiap Tahunnya Yang Langsung Menjadi Anggota Perpustakaan**

No.	Status Anggota	Tahun	Jumlah Dosen	Jumlah Anggota Perpustakaan	Presentasi
1	Dosen	2020	221	181	80.9
2	Dosen	2022	234	211	90.7

Sumber: Data UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

Bedasarkan tabel 10 di atas diketahui bahwa perkembangan Dosen untuk menjadi anggota perpustakaan tahun 2020 181, kemudian pada tahun 2022 Jumlah Anggota Perpustakaan 211, jadi melihat dari presentasi berkembang tiap tahunnya.

**Tabel 10**  
**Keanggotaan Pegawai Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu**

No.	Status Anggota	Tahun	Jumlah	Jumlah Anggota Perpustakaan	Presentasi
1	Pegawai	2020	42	20	47.6
2	Pegawai	2022	61	55	90.6

Sumber: Data UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

Sumber data pegawai di lingkungan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu diperoleh dari unit Kepagawaian. Setiap tahunnya akan memberikan data

yang dimaksud secara berkala agar valid. Besarkan sumber data yang diberikan oleh unit kepegawaian, dapat diartikan bila keanggotaan perpustakaan yang terdiri dari kelompok pegawai.

**Tabel 11**

**Daftar Tenaga Pustakawan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Rifai, SE., MM	Pustakawan Ahli Madya
2	H. Abu Bakri, S.Sos.,MM	Pustakawan Ahli Madya
3	Supiani, S.Ag., M.Pd	Pustakawan Ahli Madya
4	Dra. Nursiah	Pustakawan Ahli Madya
5	Rasyid Ridha Masyulili, S.Ag., M.Ag	Pustakawan Ahli Muda
6	Ainul Yaqin Usman, S.IP	Pustakawan Ahli Pertama

*Sumber: Data UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.*

Pada tabel 12 di atas dapat diketahui bahwa pustakawan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu berjumlah 6 Orang lengkap dengan nama dan gelar.

Tabel 12

**Daftar Tenaga Teknis di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu**

No.	Nama	Jabatan
1	Dra. Mahani, M.Ag	Tenaga Teknis
2	Andi Rizal, S.Sos., M.A.P	Tenaga Teknis
5	Azalia	Tenaga Teknis
6	Rahmat Makmur, S.Farm., M.Pharm. S.ci	Tenaga Teknis
7	Deby Rezki Ananda, S.KM., M.KM	Tenaga Teknis

*Sumber: Data UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.*

Pada tabel 13 di atas terlihat nama dan jumlah tenaga teknis yang berada di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, adapun tenaga teknis yang ada, merupakan tenaga teknis yang ditugaskan khusus untuk teknisi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Hal ini dapat dilihat dari bukti fisik yang ada berupa daftar jumlah tenaga kerja teknis dan nota tugas.

Tabel 13

**Daftar Pendidikan Pengawai di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu**

No.	Nama	Pendidikan	Keterangan
1	Dra. Nursiah	S1	
2	H.Abu Bakri, S.Sos.,MM	S2	
3	Supiani, S.Ag., M.P	S2	
4	Rifai, SE., MM	S2	
5	Rasyid Ridha Masyulili, S.Ag., M.Ag	S2	
6	Andi Rizal, S.Sos., M.A.P	S2	
7	Dra. Mahani, M.Pd.I	S2	
8	Ainul Yaqin Usman, S.IP	S1	
9	Azalia	SMA	
10	Rahmat Makmur, S.Farm., M.Pharm. S.ci	S2	
11	Deby Rezki Ananda, S.KOM., M.KOM	S2	
12	Ikram, S.Pd., M.Pd	S2	

*Sumber: Data UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.*

Pada tabel 14 berupa jenjang pendidikan pegawai yang berada di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang sudah Magister ada 9 orang, Sarjana ada 2 orang, Sekolah Menengah Atas ada 1 orang.

Tabel 14

**Sarana dan Prasarana Pendukung di Unit Pelaksana Teknis (UPT)  
Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu**

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Satuan
1	CCTV	2	Buah
2	Spiker	2	Buah
3	Meja	74	Buah
4	Kursi	150	Buah
5	Lemari	120	Buah
6	Komputer	24	Buah
7	Printer	8	Buah
8	Digital E-Book	1000	Judul
9	Loker Penyimpanan	5	Unit
10	Ruang Sirkulasi	2	Buah
11	Gedung	2	Buah
12	Ruang Ibadah	1	Buah
13	Papan Informasi	2	Buah
14	Banner	2	Buah
15	Alarm Tanda Bahaya Gempa dan Tsunami	1	Buah

*Sumber: Data UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.*

Dari Tabel sarana dan prasarana di atas, kita dapat mengetahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama palu itu cukup sudah cukup lengkap. Artinya sarana dan Prasarana itu kenyamanan sudah sangat mendukung operasional perpustakaan, Di Samping itu kenyamanan semua pihak yang terlibat pada perpustakaan itu cukup terpenuhi.

**Tabel 15**

**Luas Gedung Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Univesitas Islam Negeri  
Palu**

<b>No.</b>	<b>Alamat</b>	<b>Nama</b>	<b>Luas (M)</b>	<b>Jml Lantai</b>	<b>Ket.</b>
1	Jln. Diponegoro	Perpustakaan UIN-DK Palu	1200	2	Kampus 1
2	Jln. Pombewe	Perpustakaan UIN-DK Palu	5.184	2	Kampus 2

*Sumber: Data UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.*

Gedung atau ruangan merupakan sarana penting dalam penyelenggaraan perpustakaan sebagai unit pelayanan jasa, harus memiliki sarana kerja yang cukup dan pamanen untuk menampung semua koleksi, fasilitas, staf dan kegiatan perpustakaan sebagai unit kerja. Luas total gedung yang dimiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Univesitas Islam Negeri Datokarama Palu kampus 2 adalah  $\pm 5.184 \text{ m}^2$  terdiri dari 2 lantai dan luasan perpustakaan kampus 1  $\pm 1200$  terdiri dari 2 lantai dengan alokasi pembagian ruangan

## **Visi dan Misi**

### **Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN)**

#### **Datokarama Palu**

##### **1. Visi**

Mengembangkan Kajian Islam Moderat yang berbasis pada Integritas Ilmu, Spiritualitas dan Kearifan Lokal

##### **2. Misi**

- a. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Islam Yang Berbasis Pada Intekgrasi Keilmuan
- b. Mengembangkan Kajian Islam Moderat, Melalui Pendekatan Interdisipliner/ Multidisipliner
- c. Melakukan Penguatan Karakter Berbasis Pada Nilai, Seni Budaya dan Kearifan Lokal
- d. Menyelenggarakan Penelitian Yang Berorientasi Kepada Pengembangan Keilmuan Islam dan Masyarakat Islam
- e. Menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Bimbingan Spiritual Islam<sup>5</sup>

##### **1) Jenis Layanan Perpustakaan**

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi sebagai pusat rujukan informasi ilmiah Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu menyusun program penyediaan dan peningkatan layanan perpustakaan berdasarkan kebutuhan pengguna pemustaka. Capaian tersebut disusun dalam 10 indikator

---

<sup>5</sup> “UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu “<http://perpustakaan.uindatokarama.ac.id> (30 Maret 2023)

layanan yang telah diberikan kepada pemustaka (pengunjung perpustakaan) sebagai bentuk pelayanan prima, akurat dan aksesibel. Layanan tersebut sebagai berikut:

- a) Layanan baca di tempat
- b) Layanan Sirkulasi
- c) Layanan Referensi
- d) Layanan Literasi Infomasi
- e) Penyediaan Dokumen
- f) Layanan Katalog Online
- g) Layanan Digital
- h) Layanan Eksitensi
- i) Penyediaan Dokumen
- j) Silang Layanan

**Tabel 16**

**Jam Buka Perpustakaan**

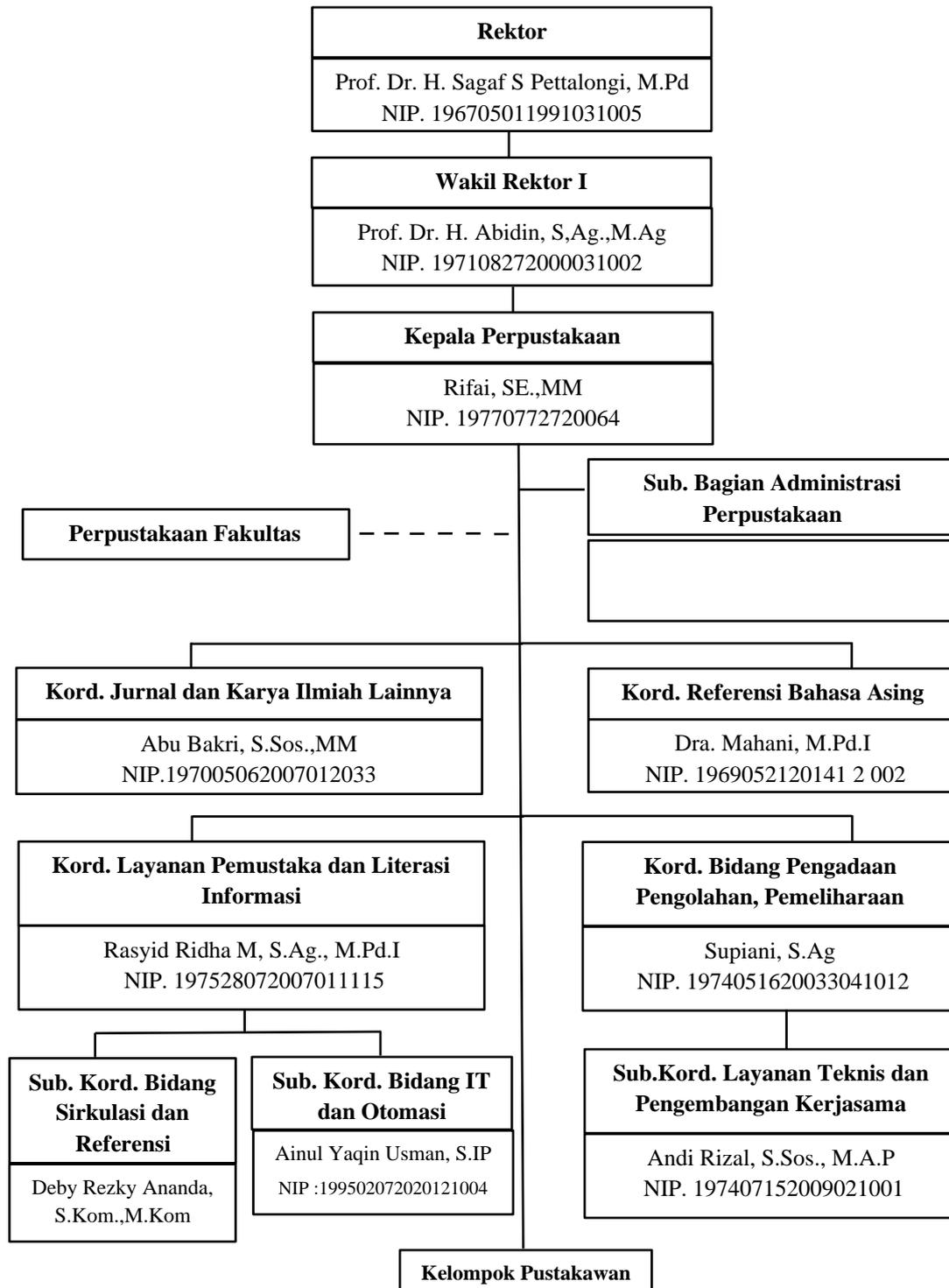
<b>Hari</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kampus 1</b>	<b>Kampus 2</b>	<b>Keterangan</b>
Senin s.d Kamis	Jam Buka	08.00-16.30	08.00-16.30	34 Jam
Jum'at	Jam Buka	08.00-17.00	08.00-17.00	9 Jam
Jumlah				43 Jam

*Sumber: Data UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu*

Bedasarkan tabel 17 Unit Pelayanan Teknis (UPT) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Waktu Pelayanan dari hari senin kamis jam 08.00 sampai 16.30 dan hari Jum'at 08.00-17.00.

## Bagan 2

### STRUKTUR ORGANISASI UPT PERPUSTAKAAN UIN DATOKARAMA PALU



## **B. Sistem Pelestarian Bahan Pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT)**

### ***Perpustakaan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.***

Dalam menjaga keutuhan bahan pustaka sangat perlu dilakukan kegiatan pelestarian agar informasi yang terkandung didalamnya dapat tetap utuh dan dimanfaatkan oleh pemustaka dengan baik. Begitu juga dengan kegiatan pelestarian, setiap kegiatan pelestarian tentu ada langkah-langkah yang perlu diperhatikan untuk mencapai hasil yang maksimal. .

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Rifai selaku kepala Unit Pelaksana Teknis di (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu mengenai sistem pelestarian bahan pustaka beliau mengatakan :

Untuk sistem pelestarian bahan pustaka itu sendiri salah satunya kami melakukan proses scanner atau digitalisasi bahan pustaka. Selain itu kami juga melakukan proses penjilidan ulang khususnya terhadap buku-buku yang sudah lama yang telah dimakan oleh rayap.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Ibu Supiani selaku koordinator bidang pengadaan pengolahan, pemeliharaan koleksi beliau mengatakan :

Jadi sistemnya itu jika ada buku yang rusak dan masih di butuhkan oleh mahasiswa maka kami akan memperbaikinya dengan melem atau yang lebih di kenal dengan proses penjilidan dan juga kami melakukan pegalih mediaan sebagian bentuk proses pelestarian.<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelestarian bahan pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yaitu dengan menjaga melindungi bahan pustaka dari kerusakan melalui sistem Scanner atau digitalisasi bahan pustaka dan penjilidan ulang.

---

<sup>6</sup> Rifai, Kepala Perpustakaan, Wawancara, 15 juni 2023..

<sup>7</sup> Supiani, Kord Bidang Pengadaan Pengolahan, Pemeliharaan Koleksi, Wawancara, 2 Januari 2024.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Abu Bakri selaku koordinator jurnal dan karya ilmiah mengenai cara melestarikan bahan pustaka yang rusak beliau mengatakan

Terhadap bahan pustaka yang rusak ada beberapa cara yang sering kami lakukan misalnya kami memberikan lem atau perekat jika cuman terkelupas sedikit.<sup>8</sup>

Hal ini serupa juga dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Rasyid Ridha selaku koordinator layanan pemustaka dan literasi informasi mengenai cara pelestarian terhadap bahan pustaka yang rusak di Unit Pelaksana teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

Untuk bahan pustaka yang rusak biasa kami melakukan pengecekan kembali dan melihat mana bahan pustaka yang sobek atau kemudian terlepas dari sampulnya maka tentunya adapun langkah yang kami lakukan itu adalah memperbaiki dari pada bahan pustaka itu dengan hati-hati dan teliti tentunya dengan alat-alat yang telah disediakan oleh lembaga inventaris yang ada mulai dari bahan-bahan lem, perekat untuk memperbaiki daripada bahan pustaka tersebut.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa cara melestarikan bahan pustaka yang rusak di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yaitu dengan melakukan pengecekan bahan pustaka dan memilih mana buku yang rusak atau robek yang harus mendapatkan penanganan yaitu dengan memberikannya lem atau perekat atau yang lebih dikenal dengan proses penjilidan.

---

<sup>8</sup>Abu Bakri, koordinator Jurnal dan Karya Ilmiah Lainnya, Wawancara, 20 Juni 2023

<sup>9</sup>Rasyid Ridha, koordinator Layanan Pemustaka dan Literasi Informasi, Wawancara, 20 Juni 2023

Setiap perpustakaan membutuhkan perawatan dan pencegahan bahan pustaka agar tidak cepat rusak, usaha melakukan pencegahan kerusakan bahan pustaka merupakan tindakan yang lebih baik dan lebih tepat dari pada melakukan perbaikan, untuk mengantisipasi kerusakan bahan pustaka lebih parah maka perlu melakukan usaha pencegahan bahan pustaka yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti faktor internal, faktor external, faktor biologi dan faktor lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Abu Bakri selaku koordinator jurnal dan karya lainnya mengenai faktor kerusakan bahan pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beliau mengatakan :

Pertama dari segi pemakai atau pengguna perpustakaan biasa ada salah satu mahasiswa yang merobek bahan pustaka yang iya butuhkan di halaman tertentu. Dan yang kedua karena buku itu sudah lama dan berdebu akhirnya dengan sendirinya warnanya menguning dan dimakan oleh rayap<sup>10</sup>

Hal ini juga serupa dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Rasyid Ridha mengenai faktor kerusakan bahan pustaka beliau mengatakan :

Faktor yang menyebabkan kerusakan dari bahan pustaka itu yang pertama adalah buku dikatakan sudah kadaruasa artinya bahan-bahan pustaka yang sudah lima tahun atau sepuluh tahun kebelakang dan yang ketiga adalah kurang adanya opname terhadap bahan pustaka untuk membersihkan dari pada debu dan serangga dan juga buku tersebut tidak pernah di buka sehingga dapat menyebabkan kerusakan dari pada bahan pustaka<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Abu Bakri, koordinator Jurnal dan Karya Ilmiah Lainnya, Wawancara, 20 Juni 2023

<sup>11</sup> Rasyid Ridha, koordinator Layanan Pemustaka dan Literasi Informasi, Wawancara, 20 Juni 2023

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Andi Rizal Sub. Koordinator layanan Teknis dan Pengembang mengenai faktor kerusakan bahan pustaka beliau mengatakan:

Pertama adalah ada faktor makanan biasa sebagian mahasiswa ada yang selesai makan diluar, tangan tidak bersih, masih ada sisa makanan yang lengket ditangan tiba-tiba masuk di perpustakaan dan membuka buku, itu biasa mengotori dan merusak buku. Dan yang ketiga faktor binatang seperti rayap yang merusak bahan pustaka.<sup>12</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor kerusakan bahan pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu ada bermacam-macam yaitu dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Pertama itu diakibatkan karena faktor manusia yang mana pengguna perpustakaan atau mahasiswa merobek bahan pustaka dihalaman tertentu yang mereka anggap penting dan juga ada sebagian mahasiswa tidak memperhatikan kebersihan saat memegang buku, yang mengakibatkan buku tersebut jadi kotor dan rusak.
2. Faktor usia dari buku itu sendiri yang sudah lama dan menguning buku yang sudah lama sangat rentan terhadap kerusakan
3. Faktor binatang seperti rayap. Rayap dapat memakan kertas dengan sendirinya kertas akan rapuh dan robek jika hal ini tidak cepat mendapatkan penanganan maka seiring berjalannya waktu dapat merusak bahan pustaka, dan selain itu juga kerusakan dipengaruhi oleh debu.

---

<sup>12</sup> Andi Rizal, Sub. Koordinator layanan teknis dan pengembangan, Wawancara, 21 juni 2023

***C. Kendala yang dihadapi dalam melestarikan bahan pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Datokarama Palu.***

Di setiap pekerjaan, baik itu pekerjaan yang mudah maupun pekerjaan yang sulit kita pasti akan mendapatkan kendala, namun disetiap kendala itu pasti ada solusinya seperti halnya dengan pelestarian bahan pustaka yang merupakan suatu kegiatan yang sangat penting di perpustakaan.

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Abu Bakri selaku koordinator Jurnal dan karya lainnya mengenai kendala dalam melestarikan bahan pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beliau mengatakan :Kendala pustakawan dalam melestarikan bahan pustaka dalam hal koleksi buku yaitu dana atau anggaran.<sup>13</sup>

Sedangkan menurut Ibu supiani mengenai kendala melestarikan bahan pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beliau mengatakan : kurangnya sarana untuk melestarikan bahan pustaka seperti lem dan material lainnya yang khusus untuk memperbaiki bahan pustaka<sup>14</sup>

Hal ini juga serupa dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Rasyid Ridha mengenai kendala dalam melestarikan bahan pustaka beliau mengatakan :

---

<sup>13</sup> Abu Bakri, koordinator Jurnal dan Karya Ilmiah Lainnya, Wawancara, 20 Juni 2023

<sup>14</sup> Supiani, Kord Bidang Pengadaan Pengolahan, Pemeliharaan Koleksi, Wawancara, 2 Januari 2024.

Pertama ialah tenaga pengelola perpustakaan yang ahli bisa dikatakan masih kurang dalam melestarikan bahan pustaka. Karena untuk melestarikan bahan pustaka harus orang ahli yang terlatih dan sudah pernah ikut diklat karena itu tidak sembarangan harus penuh dengan kehati-hatian. Dan yang kedua kendalanya itu sarana dan perasarana dari pada tempat bahan pustaka itu sendiri termasuk rak buku yang sudah tidak layak pakai itu yang harus diganti yang baru<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi dalam melestarikan bahan pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu ialah sebagai berikut.

1. Dana, untuk melestarikan bahan pustaka tentunya membutuhkan dana yang tidak sedikit, terutama dalam menyiapkan alat atau bahan-bahan yang akan digunakan dalam pelestarian bahan pustaka, semua ini merupakan anggaran yang besar, anggaran yang dimaksud disini bukan hanya dari segi alat atau bahan untuk melestarikan bahan pustaka saja tetapi kurangnya pendanaan untuk para tenaga pustakawan dalam melestarikan bahan pustaka merupakan hal yang dapat jadi kendala karena kita tau sendiri melestarikan bahan pustaka bukanlah suatu hal yang mudah.
2. Kurangnya pustakawan yang ahli atau profesional dalam melestarikan bahan pustaka. pelestarian adalah perlindungan terhadap bahan pustaka yang membutuhkan kesabaran dan perhatian khusus. Untuk melakukan

---

<sup>15</sup> Rasyid Ridha, koordinator Layanan Pemustaka dan Literasi Informasi, Wawancara, 20 Juni 2023

kegiatan perawatan, pemeliharaan dan pelestarian bahan pustaka maka di butuhkan keahlian dari seorang pustakawan yang profesional sedangkan di Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu lulusan sarjana S1 perpustakaan hanya berjumlah satu orang. Sedangkan lima orang selebihnya yang menjabat sebagai pustakawan bukan lulusan dari pustakawan melainkan hanya pernah mengikuti pelatihan untuk pustakawan.

3. Sarana dan Perasarana, dalam hal ini perasarana yang dimaksud adalah lemari atau rak buku yang sudah bisa diganti dengan yang baru. Karena ada beberapa rak buku yang sudah tidak layak pakai atau rusak yang masih digunakan di Perpustakaan UIN Datokarama Palu. yang mana hal itu juga dapat mempengaruhi dari keusakan bahan pusataka

***D. Upaya melestarikan bahan pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) perpustakaan UIN Datokarama Palu.***

Dalam mencegah kerusakan bahan pustaka tentunya membutuhkan suatu upaya atau usaha untuk tetap menjaga keutuhan dari bahan pustaka. Upaya melakukan pencegahan dari kerusakan harusnya dilakukan sejak dini yang merupakan tindakan yang baik dari pada melakukan perbaikan setelah kerusakan bahan pustaka semakin parah keadaannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Rifai selaku kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN)

Datokarama Palu mengenai upaya yang dilakukan dalam melestarikan bahan pustaka beliau mengatakan :

Salah satu upaya yang kami lakukan untuk melestarikan bahan pustaka dengan mendigitalisasikan atau membuat duplikat ulang. Selain itu juga mengadakan pembasmian serangga dengan menggunakan kapur barus.<sup>16</sup>

Hal ini juga serupa dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Rasyid Ridha selaku koordinator layanan pemustaka dan literasi informasi beliau mengatakan :

Upaya kami untuk melestarikan bahan pustaka itu salah satunya ialah setiap buku yang selesai dibaca itu kami perintahkan untuk tidak dikembalikan di rak buku harus di meja. Jadi kami sebagai pengelolah ini cek kembali apakah ada buku yang rusak atau basah yang digunakan oleh pemustaka<sup>17</sup>

Sedangkan menurut Ibu Mahani selaku koordinator Refrensi Bahasa Asing mengenai upaya pustakawan dalam melestarikan bahan pustaka beliau mengatakan :

Adapun upaya yang kami lakukan dalam melestarikan bahan pustaka pertama kami mengadakan penyusunan buku tidak terlalu berdempetan dengan memakai penyangga besi khusus untuk buku, agar buku tidak cepat rusak. Dan kedua upaya yang kami lakukan melihat buku yang baru masuk di perpustakaan apabila bukunya itu lemnya kurang bagus maka kami akan singkirkan dan kami lem kembali memakai lem fox dan setelah itu kami pajang kembali di raknya sesuai dengan kelasnya.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa upaya pustakawan dalam melestarikan bahan pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan

---

<sup>16</sup> Rifai, Kepala Perpustakaan, Wawancara, 15 juni 2023

<sup>17</sup> Rasyid Ridha, koordinator Layanan Pemustaka dan Literasi Informasi, Wawancara, 20 Juni 2023

<sup>18</sup> Mahani, Koordinator Refrensi Bahasa Asing, Wawancara, 20 juni 2023

Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu iyalah dapat disimpulkan dan dirincikan sebagai berikut.

1. Pertama melakukan digitalisasi atau membuat duplikat terhadap bahan pustaka
2. Pembasmian serangga dengan menggunakan kapur barus
3. Menyusun buku tidak terlalu berdempetan dengan menggunakan penyangga besi khusus untuk buku
4. Memilah atau memperhatikan buku yang baru masuk di perpustakaan jika ada yang rusak atau lemnya kurang bagus maka akan dipisahkan kemudian dilem kembali.
5. Pemustaka jika selesai membaca buku tidak diperkenankan untuk mengembalikan bahan pustaka langsung di rak buku kecuali disimpan di meja hal ini dikarenakan jika ada buku yang rusak atau basah maka akan cepat di perbaiki atau d itangani.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bagian ini Penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pelestarian bahan pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu ialah dengan melakukan scanner atau digitalisasi bahan pustaka, dan melakukan proses penjilidan ulang.. Faktor kerusakan dari bahan pustaka yaitu diakibatkan oleh manusia atau pemustaka yang biasa merobek bagian yang penting terhadap bahan pustaka dan tidak menjaga kebersihan saat memegang koleksi bahan pustaka, selain itu keruskan juga diakibatkan oleh debu, rayap, dan usia dari buku itu sendiri yang sudah begitu lama dan jarang dibuka.
2. Kendala yang dihadapi dalam melestarikan bahan pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu ialah pertama kurangnya dana atau anggaran. ke dua kurangnya pustakwan yang profesional dalam melestarikan bahan pustaka dan yang ketiga sarana dan prasarana yaitu lemari atau rak buku yang sudah mengalami kerusakan .
3. Upaya yang dilakukan dalam melestarikan bahan pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN)

Datokarama Palu ialah pertama melakukan digitalisasi atau membuat duplikat terhadap bahan pustaka, kedua pembasmian serangga menggunakan kapur barus, ketiga menyusun buku agar tidak berdempetan, kelima memilih atau memperhatikan buku yang baru masuk di perpustakaan jika ada yang rusak atau lemnya kurang bagus maka akan disingkirkan dan kemudian dilem kembali, ke enam pemustaka jika selesai membaca buku tidak diperkenankan untuk mengembalikan bahan pustaka langsung di rak buku kecuali disimpan di meja hal ini dikarenakan jika ada buku yang rusak atau basah maka akan cepat diperbaiki atau ditangani.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka Penulis akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kesimpulan hendaknya Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu agar senantiasa meningkatkan sistem pelesatrian bahan pustaka mulai dari penambahan SDM dan memperhatikan sarana dan prasarana dalam memperbaiki atau melestarikan bahan pustaka, agar bahan pustaka yang ada bisa lebih terawat dengan maksimal, mengingat nilai informasi yang terkandung dalam bahan pustaka sangat tinggi dan berharga
2. Bagi staf dan pustakawan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan (UIN) Datokarama Palu untuk lebih berkerja keras lagi dan memberikan yang terbaik bagi perpustakaan, terkhusus dalam melestarikan bahan pustaka.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Futri Johar, “Analisis Pelestarian Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Indonesia Timur (UIT)”, Skripsi Universitas Islam Alauddin Maksasar Pada Tahun 2017.
- Arikunto, Suharsini *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Paraktik*, Jakarta: Rineka Cipta 2006
- Asmi, Ati. Bahan Pustaka Perpustakaan [http://asmi-ati.blogspot.com/2013/11/bahan-pustaka-perpustakaan\\_2.html](http://asmi-ati.blogspot.com/2013/11/bahan-pustaka-perpustakaan_2.html), 12 November, 2022
- Burhan, Bungin. *Peneiltan Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Edisi. I. Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007)
- Chowdhury, GG. Paul F Buton, David McMenemy, Alan Poulter. *Librarianship: an Introduction*. London: Facet Publishing. 2008.
- Feather, *Dasar-dasar Pelestarian*. Depok: Universitas Inonesia, 2016.
- Indonesia, M.H. *Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Tamita Utama. 2009, bab 1, pasal 1.
- Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka 1998) Maleong, Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif*. 2002.
- Martoadmodjo, *Pelestarian Bahan Pustaka* (Tangerang Selatan, 2014)
- Martoatmodjo, karmidi, *Pelestarian Bahan pustaka* (Jakarta: Multi wijaya, 2010)
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XVII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muh.Hasyim M, “Sistem Pelestarian Bahan Pustaka di UPT Perpustakaan UIN Makassar”, (Skripsi Jurusan Ilmu Perpustakaan Univesita Islam Negeri Alauddin Makssar 2017)
- Nuningrum, Amma. *Colfoggging Permethrin Sebagai Alternatif Bahan Kimia Fumigasi Dalam Upaya Pelestarian Bahan Pustaka Kertas*. Visi Pustaka, 2007.
- Nyoman, Suwija. *Upaya pelestarian bahan pustaka pada perpustakaan Universitas Udayana*. Denpasar: Universitas Udayana, 1995.

- Oktaria, Salsa Bila. "Penataan Tari Sipatmo Sebagai Upaya Pelestarian Seni Budaya Betawi Oleh Dewan Kesenian Jakarta". (Skripsi UIN Jakarta, 2018)
- Peratama Bagas, Aldi. "Strategi Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Trenggalek," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 2, No. 1 (Maret 2020)
- Perpustakaan Nasional, Republik Indonesia. *Petunjuk Teknis Pelestarian. Bahan Pustaka*. Jakarta: Perpustakaan Nasional. 1995.
- Perpustakaan Nasional, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Khusus*. Jakarta: Proyek pembinaan dan pengembangan Perpustakaan Nasional, 2002.
- Perpustakaan universitas sriwijaya, "Perpustakaan UB Tempat Nugas Yang Asyik" <https://lib.ub.ac.id/news/perpustakaan-ub-tempat-nugas-yang-asyik/> (5 September 2023.)
- Purwono. *Pelestarian Jangka Panjang dan Aksesibilitas Isi Informasi dengan Teknologi*. Media Pustakawan. 2010.
- Rusliana, Husna. "Aplikasi Pelestarian Bahan Pustaka di Perpustakaan Nasional RI". Skripsi Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta 2006.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, Cet. 1, 2009)
- Sihabudin, Qolyubin *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Kalijaga. 2003.
- Sobari, Halim dan M.Syafe'i, "Peranan Pelestarian Koleksi Bahan Pustaka Berbasis Kertas. Tinjauan penyimpanan sebagai bahan dari pelestarian", *Jurnal kepustakawanan dan Masyarakat Membaca*, Vol.22,no.2 (Juli-Desember 2006)
- Soeatminah. *Perpustakaan, Kepustakawanan, dan pustakawan*. Yogyakarta : Kanisius, 1992.76
- Standar Nasional Perpustakaan Nomor 12 tahun 2017
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Suherman. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: Literate Publishing. 2013.

Surakhmad, Winarno. *Dasar dan Teknik Research. Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Torsito, 2000)

Sutabari.” Konsep Dasar Dan Pengertian Sistem, <http://bpakhm.unp.ac.id/konsep-dasar-dan-pengertian-sistem/>, 12 November2022

Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tasir Bisnis*, (Cet. IV; Jakarta: PT. Rss aja Grafindo, 2010)

Yeni Herlina, “Pelestarian Bahan Pustaka di Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi” Skripsi, Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.

## **Daftar pertanyaan wawancara**

### **Kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu :**

1. Bagaimana sistem pelestarian bahan pustaka di Perpustakaan UIN Datokarama Palu ?
2. Apakah ada kendala yang dihadapi dalam melestarikan bahan pustaka ?
3. Bagaimana upaya perpustakaan UIN Datokarma Palu dalam melestarikan bahan pustaka ?

### **Staf/Pustakawan UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu :**

1. Apa faktor penyebab kerusakan bahan pustaka di Perpustakaan UIN Datokarama Palu ?
2. Bagaimana proses perbaikan terhadap bahan pustaka yang rusak di Perpustakaan UIN Datokarama Palu.?
3. Apa kendala bagi pustakawan dalam melestarikan bahan pustaka ?
4. Apa upaya bagi pustakawan untuk mencegah kerusakan bahan pustaka ?

## DOKUMENTASI PENELITIAN



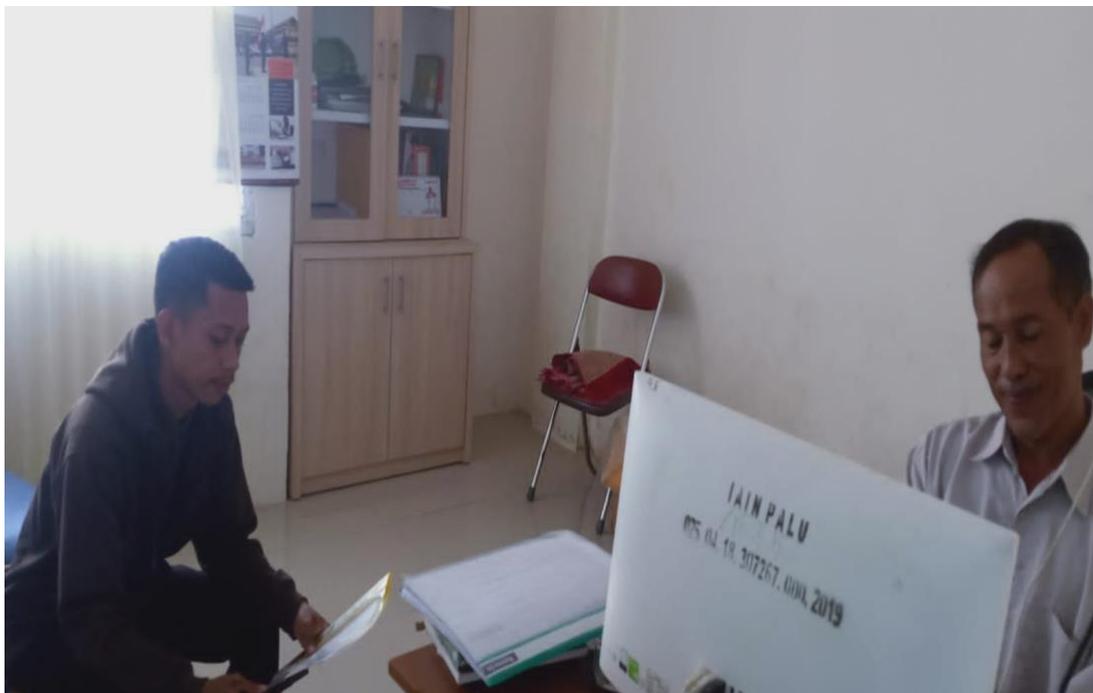
Profil Gambar Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu



Wawancara Peneliti Dengan Kepala UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu



Wawancara Peneliti Dengan Pustakawan Kor Jurnal Dan Karya Lainnya di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu



Wawancara Peneliti Dengan Pustakawan Kor. Layanan Pemustaka dan Literasi Informasi di UPT Perpustakaan UIN Datokarma Palu



Wawancara Peneliti Dengan Staf Sub. Kordinator Layanan Teknis Dan Pengembangan di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu



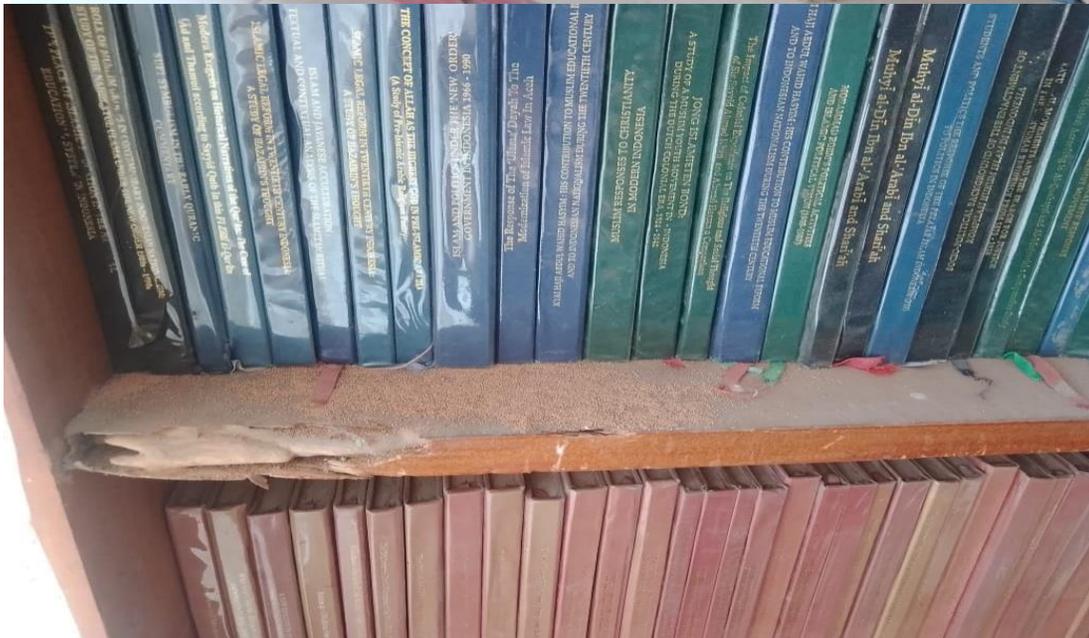
Wawancara Peneliti Dengan Staf Kor Layanan Teknis Refrensi Bahasa Asing di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu



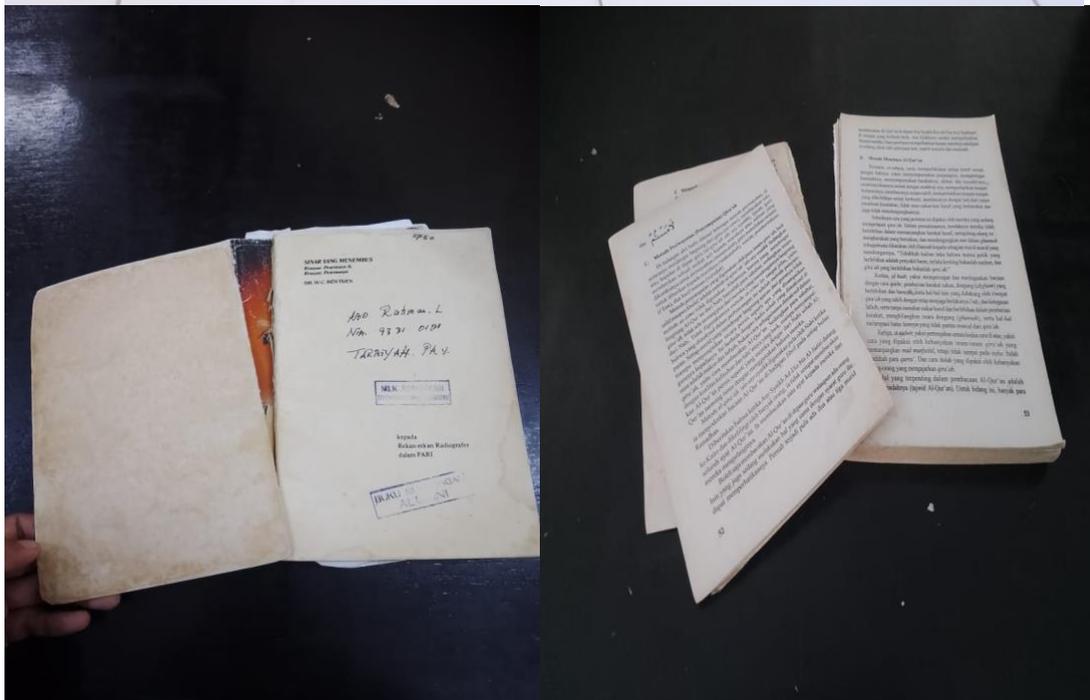
Wawancara Peneliti Dengan Staf Kord Bidang Pengadaan Pengolahan, Pemeliharaan Koleksi di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.



Penyusunan koleksi Bahan Pustaka Yang tidak teratur di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.



Beberapa faktor kerusakan bahan pustaka yang di akibatkan oleh debu, rayap dan usia dari buku yang sudah begitu lama di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu



Beberapa Koleksi bahan pustaka yang mengalami kerusakan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Datokarama Palu.



Alat Scanner bahan pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

<https://repository.uindatokarama.ac.id/view/year/>

About Browse

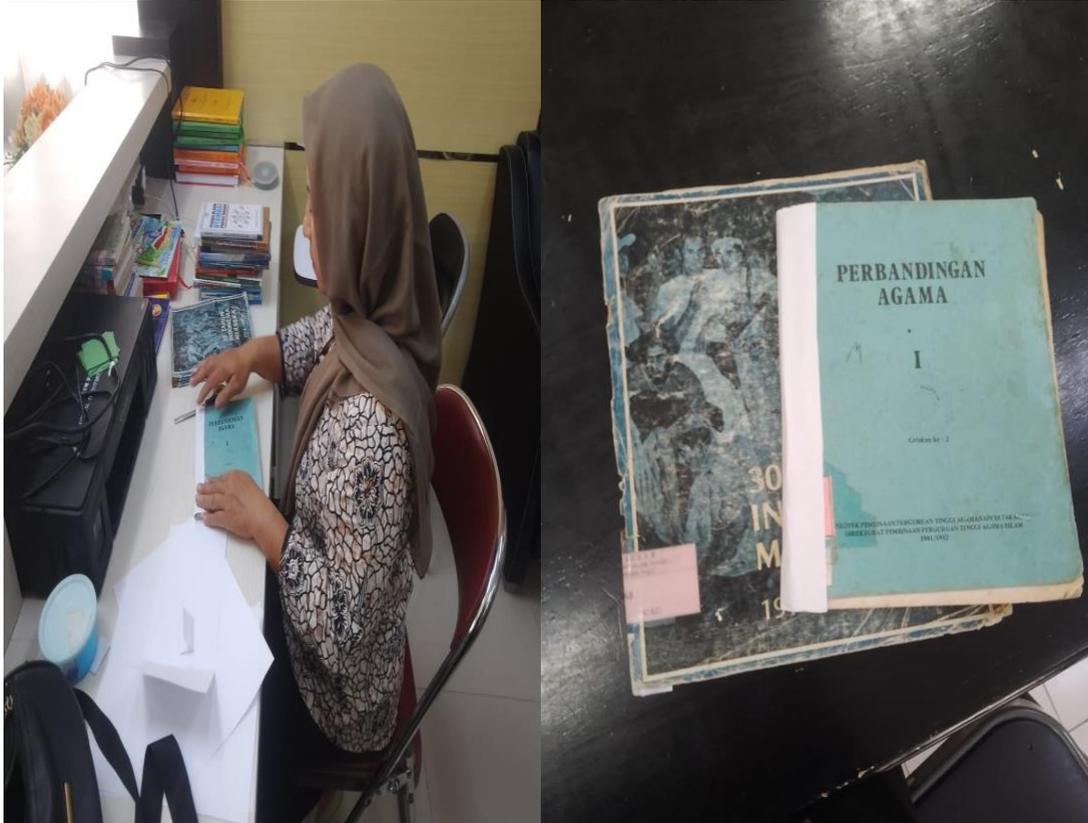
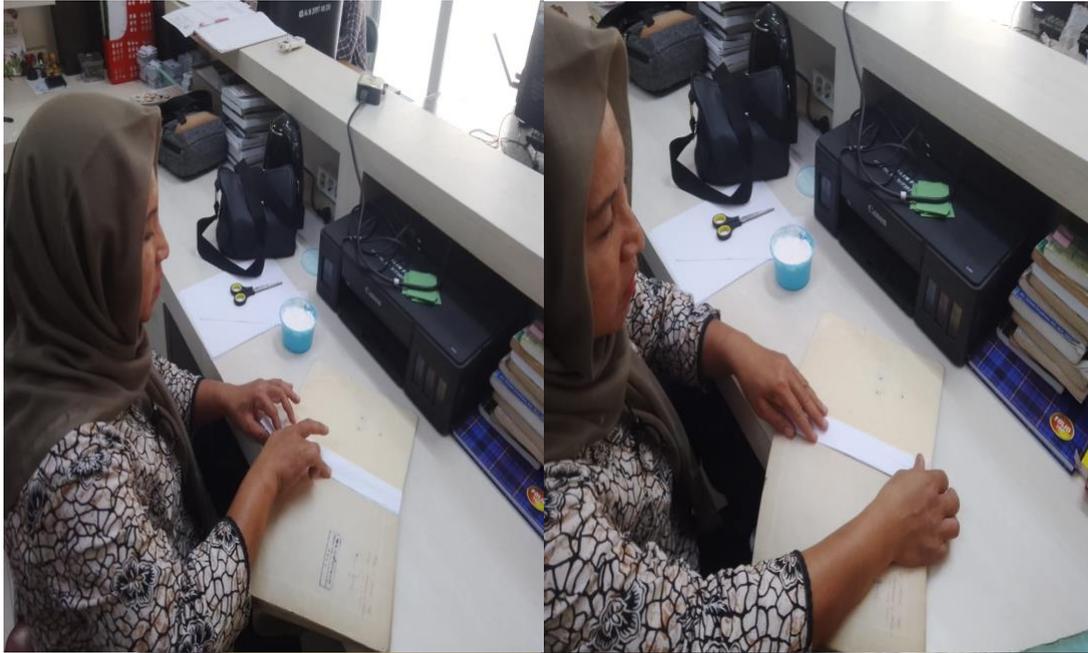
[Create Account](#)

## Browse by Year

Please select a value to browse from the list below.

• <a href="#">2023</a> (337)	• <a href="#">2015</a> (12)	• <a href="#">2007</a> (3)
• <a href="#">2022</a> (314)	• <a href="#">2014</a> (12)	• <a href="#">2006</a> (7)
• <a href="#">2021</a> (226)	• <a href="#">2013</a> (11)	• <a href="#">2004</a> (1)
• <a href="#">2020</a> (436)	• <a href="#">2012</a> (14)	• <a href="#">2002</a> (2)
• <a href="#">2019</a> (439)	• <a href="#">2011</a> (12)	• <a href="#">0022</a> (1)
• <a href="#">2018</a> (285)	• <a href="#">2010</a> (6)	• <a href="#">Not Specified</a> (171)
• <a href="#">2017</a> (37)	• <a href="#">2009</a> (4)	
• <a href="#">2016</a> (26)	• <a href="#">2008</a> (3)	

Jumlah koleksi yang telah didigitalisasi dari tahun ketahun. Mulai dari tahun 2001 hingga tahun 2023 yaitu 2.187 koleksi. Data ini di ambil dari situs resmi <https://repository.uindatokarama.ac.id/view/year/>



Proses Penjilidan Bahan Pustaka Yang Rusak di UPT Perpustakaan UIN Datokarama Palu.



Lemari atau rak buku yang mengalami kerusakan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan UIN Datokarama Palu.

## RIWAYAT HIDUP



**AHMAD ALI ZUBAIR**, anak ketiga dari enam bersaudara ini adalah putra kandung dari pasangan bapak Idrus dan Ibu Nur'intan. Lahir di Alindau pada tanggal 07 Juli 2000. Dan saat ini peneliti dan keluarga menetap di Alindau.

Berikut riwayat pendidikan peneliti:

Tahun 2008-2013 : SDN INPRES ALINDAU

Tahun 2013-2016 : MTS MUHAMMADIYAH NUNU PALU

Tahun 2016-2019 : MA MUHAMMADIYAH NUNU PALU

Pada tahun 2019 peneliti mendaftar salah satu perguruan tinggi Negeri Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dan sekarang beralih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dan Alhamdulillah selesai tahun 2023

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Sistem Pelestarian Bahan Pustaka di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarma Palu”.